

**PENGGUNAAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS  
5 MIN 2 KEPULAUAN SANGIHE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**Suhaemin Anar**

**NIM. 16.2.1.019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1444 H/2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhaemin Anar  
NIM : 16.2.1.019  
Tempat/Tanggal Lahir: Ngalipaeng II, 04 Mei 1998  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Perkamil  
Judul : Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dikelas 5 MIN 2  
Kepulauan Sangihe

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 10 Oktober 2022  
Penulis



Suhaemin Anar  
NIM. 16.2.1.019

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe” yang disusun oleh Suhaemin Anar. NIM : 16.2 1.019, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Ialam (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 24 Oktober 2022 M bertepatan tanggal 28 Rabiul Awal 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 26 Oktober 2022 M

30 Rabiul Awal 1444

### DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Mutmainah, M.Pd</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Febriyando, M.Sn</b>	
<b>Munaqasyah I</b>	<b>: Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I</b>	
<b>Munaqasyah II</b>	<b>: Ismail K. Usman, M.Pd.I</b>	
<b>Pembimbing I</b>	<b>: Dr. Mutmainah, M.Pd</b>	
<b>Pembimbing II</b>	<b>: Febriyando, M.Sn</b>	

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado,

  
Dr. Ardianto, M.Pd  
NIP: 197603182006041003

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas V MIN 2 Kepulauan Sangihe**” maksud dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat pencapaian gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) pada program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ).

Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada Rasul akhir zaman yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, kepada seluruh keluarga sahabat-sahabatnya dan InsyAllah percikan rahmatnya akan sampai kepada kita selaku umat yang selalu mengikuti sunnah-sunnahnya.

Ucapan terima kasi yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Ayah Hamja Anar dan Ibu Almarhuma Rauda Birisalam, dan Ibu Sambung penulis Suhaening Saharia dengan kasih sayang dan pengorbannya yang telah menjadi orang tua terhebat sejagat raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, dan perhatian serta doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan kepada penulis.

Suatu kebanggan dan kebahagiaan yang sangat besar kepada penulis telah selesai menuliskan skripsi ini dengan perjuangan, keringat, dan air mata sehingga begitu memiliki banyak tantangan, tetapi berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Mutmainah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Febrianto, M.Si. selaku pembimbing II yang begitu baik dan sabar membimbing dalam penyelesaian Skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada :

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D selaku Rektor IAIN Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, serta Dr. Musdalifah Dachrud, S.Ag, M.Si, S.Psi selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa menempuh pendidikan di IAIN Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Feybi Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Wadan Y. Anuli, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan, motivasi bagi penulis dan ikut membantu menyelesaikan persoalan administrasi bagi penulis.
4. Ismael Katiandagho selaku Kepala Madrasah, Hajar Hasbi S.Pd selaku Wali Kelas V dan seluruh rekan-rekan guru beserta staf yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe yang telah mengizinkan serta telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Keluarga Besar Anar, Birisalam, Makagansa, Ahula, Magoa, terlebih khusus Kak Ikram Magoa, S.Pd, Aditya Bimbing, Diana Munde, S.Pd, Mama Ade Ruksana, yang telah membantu penulis dalam memberikan doa dan dorongan agar penulis tetap semangat dalam menulis Skripsi ini.
6. Sahabat terdekat penulis yang sudah seperti keluarga Djuhria Waladiri, S.Pd, Swardi Tumiwa, S.Pd, dan Salma Ampuno, S.Pd, serta Mardiana, Ayu, Latifa, Cahyani dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan dan dorongan agar penulis

semangat dan seluruh teman seperjuangan Angkatan 2016 yang sama-sama berjuang menyelesaikan Skripsi khususnya PGMI yang sudah bersama-sama.teman-teman PPKT Posko 1 Tumbak 2020.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan selain “Jazakumullah Khoiron Katsiron”, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis dapat dicatat disisi Allah sebagai Amalan Sholihan Maqbulan dan selalu diberikan kekuatan, kesehatan, keberkahan, petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa menjalani hidup ini, dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Manado, 10 Oktober 2022

Penulis,



Suhaemin Anar

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN HASIL SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-6</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Definisi Operasional .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>7-32</b>
A. Belajar .....	7
B. Hasil Belajar .....	9
C. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .....	11
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .....	11
2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ...	12
3. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .....	13
D. Model .....	14

1. Pengertian Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	15
2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	17
3. Langkah-Langkah Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	22
E. Kajian Relevan .....	23
F. Hipotesis Tindakan .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33-48</b>
A. Latar dan karakteristik Penelitian .....	33
B. Desain Tindakan .....	33
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Sumber dan Jenis Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	47
G. Indikator Keberhasilan .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49-64</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
a. Pra Siklus .....	49
b. Siklus I .....	40
c. Siklus II .....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Siklus I

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Siklus II

Tabel 3.3 Lembar Observasi Untuk Siswa

Tabel 3.4 Kategori Skor Aktivitas Guru dan Siswa

Tabel 3.5 Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

Tabel 3.6 Rekapitulasi Ketuntasan Siklus

Tabel 4.1 Daftar Nilai Pra Siklus

Tabel 4.2 Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus I

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I

Tabel 4.4 Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus II

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus II

Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Belajar Nilai Rata-rata Siswa serta Rata-rata Observasi Guru dan Siswa antara Siklus I dan Siklus II

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru

Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Diterima dan Selesai Penelitian

Lampiran 3: Sejarah dan Profil Lokasi Penelitian

Lampiran 4: Daftar Nama Siswa

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 6: Soal Siklus 1 dan Soal Siklus 2

Lampiran 7: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lampiran 8: Lembar Pengamatan Siswa

Lampiran 9: Daftar Nilai Pra Siklus

Lampiran 10: Daftar Hasil Belajar Setelah Siklus 1 dan 2

Lampiran 11: Dokumentasi

Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Suhaemin Anar  
NIM : 16.2.1.019  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas 5 MIN 2  
Kepulauan Sangihe

---

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, salah satu ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran hal itu terjadi karena kurang memberikan ruang gerak bagi adanya aktivitas belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan banyak yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penggunaan model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas 5 MIN 2 kepulauan sangihe sebanyak 9 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di MIN 2 Kepulauan Sangihe tahun pelajaran 2022/2023 pada siswa kelas 5 penelitian ini dirancang dalam 2 siklus, yang tiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari: (1) Perencanaan, untuk merencanakan kegiatan pembelajaran serta menyiapkan instrument penelitian, (2) Pelaksanaan, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran SKI (3) Pengamatan, yaitu pengumpulan data melalui lembar observasi dan tes hasil belajar, (4) Refleksi, yaitu menganalisis hasil pengamatan. Dan analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis peneliti ditemukan sebagai berikut: Model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar SKI. Terdapat hasil belajar pada siklus I didapati nilai rata-rata 73,3 dan siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 83,3. Penelitian ini nantinya dijadikan acuan dan diterapkan pada kelas lain yang memerlukan.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Two Stay Two Stray***

## ABSTRACT

Name : Suhaemin Anar  
Student Number : 16.2.1.019  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)  
Title : The Use of Two Stay Two Stray Models for Improving Student Learning Outcomes in Subjects History of Islamic Culture (SKI) in Grade 5 MIN 2 Sangihe Island

---

The teaching and learning process is very important in education, which is carried out by teachers and students to produce a change in behavior. In connection with the above, one measure of the success or failure of the teaching and learning process can be seen from the learning outcomes obtained by students after following the model used by the teacher in the learning process. Many students are passive in the learning process, this happens because they do not provide space for student learning activities, consequently, student learning outcomes are low and many do not reach the KKM.

Based on these problems, the authors are interested in conducting research with the title of using the Two Stay Two Stray model to improve student learning outcomes in SKI subjects in grade 5 of 9 students at MIN 2 Sangihe Islands.

This is classroom action research (CAR) conducted at MIN 2 Sangihe Islands in the academic year of 2022/2023 for grade 5 students. This research is designed in 2 cycles, each cycle consisting of 1 meeting. Each cycle consists of: 1) Planning, to plan learning activities and prepare research instruments; 2) Implementation, to implement the Two Stay Two Stray model in SKI subjects; 3) Observation, collecting data through observation sheets and learning outcomes tests; 4) Reflection, to analyze the results of observations. And data analysis using the average formula.

Based on the results of the researcher's analysis, it was found as follows: The Two Stay Two Stray model can improve the completeness of SKI learning outcomes. There are learning outcomes in the first cycle, the average value is 73.3 and the second cycle has an increase in the average value of 83.3. This research will be used as a reference and applied to other classes that need it.

**Keywords:** *Learning Model, Two Stay Two Stray*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu ilmu pengetahuan yang membahas atau mengkaji tentang kejadian-kejadian yang berhubungan dengan agama islam. Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang berusaha melukiskan tentang peristiwa masa lampau umat manusia yang disusun secara kronologis untuk menjadi pelajaran bagi manusia yang hidup sekarang maupun yang akan datang. manfaat belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada dasarnya dapat dilihat dari tujuan umum pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sendiri. Manfaat Sejarah Kebudayaan Islam yaitu bertujuan untuk menumbuhkembangkan peserta didik mengenai adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat islam dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Peningkatan hasil belajar dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam merupakan hal yang urgent karena merupakan harapan oleh pendidik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik, untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang maksimal. Salah satu faktor kurangnya peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran serta metode yang kurang efektif sehingga siswa bosan dalam menerima pelajaran.<sup>2</sup>

Berbagai upaya pemerintah untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan perubahan kurikulum pada semua tingkat pendidikan, melalui Kementerian Pendidikan Nasional, pemerintah telah berupaya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008, h.29

<sup>2</sup> Sugiyono, "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Melaporkan Isi Buku Melalui Pendekatan Komunikatif". Jurnal Pancaran, Vol. 3, No. 3, Agustus 2014.h.124.

perbaikan kurikulum, pengadaan buku-buku paket bidang studi dan penataran guru bidang studi. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam interaksi edukatif di sekolah di antaranya memahami prinsip-prinsip edukatif, menyediakan bahan dan sumber belajar, memilih pendekatan, memilih alat bantu pembelajaran dan metode serta mengadakan evaluasi setelah akhir kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi peneliti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe terdapat banyak kekurangan mulai dari tidak adanya rencana proses pembelajaran, kurang efektifnya model pembelajaran, dalam hal ini guru hanya menggunakan metode ceramah serta tanya jawab dan pemberian tugas kepada siswa, adapun sumber pembelajaran hanya mengacu pada buku cetak. Hal ini menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena siswa kesulitan menangkap materi pelajaran, dan proses pembelajaran juga terlihat kurang menyenangkan serta kurangnya jam pelajaran dalam mata pelajaran tersebut.

Salah satu solusi yang bisa ditawarkan dari berbagai masalah yang diuraikan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Model pembelajaran *two stay two stray* akan mengarahkan peserta didik untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh guru dan teman mereka sendiri untuk bekerja sama. *two stay two stray* memberikan kesempatan kepada suatu kelompok untuk dapat berbagi informasi dengan kelompok lain mengenai tugas atau permasalahan yang kepada suatu kelompok untuk dapat berbagi informasi dengan kelompok lain mengenai tugas atau permasalahan yang mereka diskusikan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hawa, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN 116 Enrekang Melalui Metode Debat". Jurnal Nalar Pendidikan. Volume 6, Nomor 2, Jul-Des 2018. h 114

Model pembelajaran yang dapat diterapkan tentunya sangatlah beragam akan tetapi model pembelajaran *two stay two stray* memiliki kelebihan tersendiri dibanding model pembelajaran lainnya diantaranya yaitu dapat membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan setiap kelompok dapat saling berbagi informasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena siswa selalu berpikiran bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang cukup menyulitkan dan kurang menyenangkan.
2. Metode yang digunakan guru kurang efektif. Karena guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab kemudian memberikan tugas
3. Jam pelajaran yang di ajarkan kurang. Sehingga beberapa orang peserta didik belum memahami materi yang diberikan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas dari yang di maksud, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yaitu Penggunaan model *two stay two stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Kelas 5 Di MIN 2 Kepulauan Sangihe.

---

<sup>4</sup> Ahmad Fatkhi Maulana, "Keefektifan media pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Self Confident". Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika JIPM, 2020, Vol 2. h.24.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah apakah penggunaan model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas 5 di MIN 2 Kepulauan Sangihe?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada kelas 5 di MIN 2 Kepulauan Sangihe atas dengan menggunakan model *two stay two stray*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman baru, menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan kopotensi sebagai seorang calon guru.

2. Bagi siswa

Melalui penerapan model *two stay two stray* ini, siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan yang dapat di jadikan referensi tambahan pada vareasi metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.

#### **G. Definisi Operasional**

Agar terjadi kesamaan pendapat dalam hal ini pengertian judul sekaligus menghindari penafsiran yang keliru dari pembaca dalam

memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan pengertian sesuai maksudkan dalam penulis ini.

1. Model *two stay two stray*, istilah *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu dengan kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah selesai mengerjakan tugasnya, mereka kembali kekelompok masing-masing.<sup>5</sup>
2. Hasil belajar secara sederhana adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksudkan adalah lebih pada ranah kognitif dan diharapkan adanya peningkatan pemahaman mengenai materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode *two stay two stray* dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai mata

---

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Coopeativ learning* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2013) h. 112-113

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, ( Jakarta:Prenadamedia, 2013) h.5

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 5 MIN Kepulauan Sangihe.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut di tampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir, dan lain-lain kemampuan. yang perlu di pahami adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seorang di perhatikan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang.<sup>7</sup>

Witherington, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.<sup>8</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa belajar wajib dilakukan, seperti yang disebutkan pada hadist berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Terjemahannya:

Dari Anas Bin Malik berkata: Rosulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” (H.R Ibnu Majah No. 224).<sup>9</sup>

Hadis di atas sudah tidak asing dibagi kita, kewajiban menuntut ilmu itu diperuntukkan bagi setiap orang Islam. Allah SWT juga menjanjikan

---

<sup>7</sup> Thursan Hakim, Belajar Secarah Efektif, (Jakarta: Puspa Suara, 2008), h 1

<sup>8</sup> M Ismail Makki, “Kopnsep dasar dan Pembelajaran” (Jakarta: Duta Media Publishing, 2019), h 1.

<sup>9</sup> Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji, dkk, “Buku Asli Sunan Ibnu Majah”, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid 01, BAB 17 Keutamaan Ulama dan Dan Anjuran Mencari Ilmu*, (Semarang: CV. Asy Syifa’ Desember 1992), 182.

akan meninggikan derajat seorang muslim yang menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadillah : 11).<sup>10</sup>

Di QS. Al-Mujadilah ayat 11 menjelaskan bahwa, Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang mau menuntut ilmu, ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat seorang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa, belajar merupakan aktivitas atau pengalaman yang memotivasi seseorang menghasilkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku karena adanya pengalaman yang dilakukan dalam kegiatan belajar. Dengan

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Kamila Jaya Ilmu – HALIM, 2016), 543.

<sup>11</sup> Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 14.

demikian proses pembelajaran yang menyenangkan dapat memberi dampak baik bagi hasil belajar siswa di kelas.

## **B. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa disekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.<sup>12</sup> Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar baik berupa afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi yang dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan.<sup>14</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis,
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang atau kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas,
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri,
- d. Keterampilan psikomotorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani, dan

---

<sup>12</sup> W. Winkel, "Psikologi pengajaran", (Surabaya: Jemmars, 1989), h 82

<sup>13</sup> Ngalm Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h.78.

<sup>14</sup> Yulia Ismi Aziz, Skripsi, "Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 Pada Materi Adab Terhadap Orang Tua Dan Guru MTsN 7 Aceh Besar, (2020). h 20

- e. Sikap adalah kemampuan menginternalisasi dan mengeksternalisasi nilai-nilai.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar baik berupa efektif, kognitif dan psikomotorik.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang, maka perlu diadakan evaluasi. Hasil artinya prestasi akhir dari suatu kegiatan. Djamarah mengemukakan bahwa: “Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil belajar pada suatu periode”<sup>16</sup>

Dari pengertian hasil dan belajar yang dikemukakan tersebut hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran tertentu sesuai dengan materi yang telah ditentukan, yang dinyatakan dengan simbol, huruf maupun kalimat. Hasil belajar juga dapat di artikan sebagai suatu bukti keberhasilan yang dicapai dalam memperoleh perubahan antara seseorang dengan orang lainnya tidak selalu sama. Dalam proses belajar mengajar akan didapat prestasi yang bervariasi. Prestasi belajar akan dikatakan baik apabila hasil yang diperolehnya sangat memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan, sebaliknya prestasi akan dikatakan kurang baik jika prestasi belajar yang diperoleh jauh dari apa yang diharapkan.

Untuk melihat sejauh mana kemajuan prestasi yang dicapai oleh seseorang, maka perlu diadakan perbandingan dengan hasil belajar orang lain. Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dikatakan lebih baik dari

---

<sup>15</sup> Agus Suprijono. Cooperative Learning, Yogyakarta: Pustaka Media, 2010. h 6

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 142.

prestasi orang lain, apabila prestasi seseorang itu lebih berarti dari prestasi orang lain yang didasari pada hal dan kriteria penilaian yang sama.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa, perbandingan adalah suatu cara untuk menentukan peringkat dari suatu prestasi, baik secara individu maupun kelompok. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yakni perbandingan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di sekitar kampus dan di luar lingkungan kampus, dengan adanya perbandingan prestasi belajar akan dapat diketahui siswa yang termasuk dalam kelompok mana yang punya prestasi yang lebih baik.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, karena belajar merupakan aktivitas yang berlangsung dalam suatu proses yang kompleks dan rumit. Bila terjadi kegagalan dalam diri seorang siswa biasanya karena ada berbagai faktor yang mempengaruhinya prestasi belajar menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh anak didik dalam menerima, mengolah, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Jadi jelas bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai seperti yang dicantumkan dalam rapor setelah proses belajar mengajar berlangsung

## **C. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

### **1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan gabungan dari 3 suku kata yaitu Sejarah, Kebudayaan dan Islam. Masing-masing dari suku kata tersebut bisa mengandung arti sendiri-sendiri. Dari ketiga kata tersebut setidaknya ada 2 kata yang diuraikan untuk membangun sebuah pengertian dari Sejarah Kebudayaan Islam, yakni Sejarah dan Kebudayaan.<sup>17</sup>

Kata sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sejarah (ilmu)

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 139.

diartikan sebagai “pengetahuan atau uraian tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dimasa lampau”.<sup>18</sup>

Ditinjau dari sudut bahasa Indonesia, kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta “buddhayah, yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal.”<sup>19</sup> Kebudayaan adalah “hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat-istiadat.”<sup>20</sup> Joko mengutip definisi kebudayaan menurut Ahli antropologi E.B. Taylor dalam bukunya “Primitive Culture”, yang menyebutkan bahwa “kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat”.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebuah ilmu pasti yang memang ini selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan. Semua kemajuan zaman dan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia selalu tidak terlepas dari fungsi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu untuk melayani kebutuhan ilmu pengetahuan dalam pengembangan dan oprasionalnya.

## **2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah kebudayaan islam merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berpartisipasi dalam sejarah islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad hingga islam di nusantara.

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 794.

<sup>19</sup> Joko Tri Prasetya dkk., Ilmu Budaya Dasar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 28.

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar... , hal. 131

<sup>21</sup> Joko Tri Prasetya dkk., Ilmu Budaya..., hal. 29

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.<sup>22</sup>

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan proses dimasa lampau, masa kini, dan masa depan.
- b. Melatih daya kritik peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar.
- c. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam dimasa lampau.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh berprestasi.

**3. Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya adalah:**

- a. Untuk mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai asal usul Khazanah budaya dan kekayaan dibidang lainnya yang pernah diraih oleh umat Islam dimasa lampau dan mengambil 'ibrah (pelajaran) dari kejadian tersebut
- b. Untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Sebab, mempelajari sejarah kebudayaan Islam generasi muda akan mendapatkan

---

<sup>22</sup> karakteristik mata pelajaran ski <http://www.matapelajaranski.com/2014/04> diakses tanggal 6 agustus 2022

pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan sutau tokoh atau generasi terdahulu.

- c. Agar peerta didik dapat memilah dan memilih mana aspek sejarah yang perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu. Mengambil pelajaran yang baik dari uatu umat yang meninggalkan hal-hal yang tidak baik.
- d. Agar peserta didik mampu berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya islam dimasa yang akan datang.

Dari beberapa tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di atas dapat membantu siswa lebih mengerti dan mengetahui lagi keberagaman budaya Islam dimasa lampau dan dapat digunakan sebagai contoh perkembangan dimasa yang akan datang.

#### **D. Model**

Model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disedrehankan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi-informasi tentang uatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi-informasi yang dianggap penting untuk ditelaah.<sup>23</sup>

Model pembelajaran dikembangkan dari adanya perkembangan karakteristik siswa yang bervariasi. Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian kebiasaan-kebiasaan, cara belajar yang bervariasi, antara individu satu dengan yang lain, maka model pembelajaran tidak terpaku hanya pada model tertentu.

---

<sup>23</sup> Muhammad Acmad, Sarliaji Cayaray, Model Pelayanan perpustakaan Sekolah luar biasa (Universitas Pendidikan Indonesia 2008) h 1.

Menurut Agus Suprijono model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konsep tual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>24</sup>

Model pembelajaran menurut Soekamto dan Trianto adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran di atas adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.

### **1. Pengertian Model *Two Stay Two Stray***

Model *two stay two stray* ini merupakan model yang berperan untuk membantu proses pembelajaran. Menjadikan perubahan dalam cara penyampaian materi serta menumbuhkan sosialisasi antar siswa melalui musyawarah dalam dalam kelompok dan berkunjung antar kelompok satu dengan yang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dikembangkan oleh Agus Suprijono. Model pembelajaran *two stay two stray* ini dapat di artikan dua tingga dua pergi.<sup>26</sup> Masing-masing kelompok

---

<sup>24</sup> Agus Suprijono, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h 46

<sup>25</sup> Soekamto dan Trianto, *Kerangka Konseptual*, (2009) h 22

anggotanya empat atau lima orang. siswa bekerja sama dalam kelompok dan setelah selesai dua orang dari masing-masing kelompok menjadi tamu kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka. Tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.<sup>27</sup>

Adapun struktur dua tinggal dua tamu dalam *two stay two stray* sebagai berikut:

- a. Aktivitas *two stay two stray* Aktivitas ini mendorong siswa untuk berfikir kreatif dalam kelompok.
- b. Implikasi terhadap pengaturan kelas  
Fasilitator mengatur kelas sedemikian rupa sehingga ada ruang yang cukup bagi adanya kelompok-kelompok siswa berisi 4 atau 5 orang.
- c. Sintaks atau cara kerjanya
  - 1) Siswa dibagi dalam 4 atau 5 orang.
  - 2) Guru mengajukan suatu pertanyaan atau topik yang di bahas.
  - 3) Siswa semula bekerja dalam kelompok terlebih dahulu, setelah selesai dua orang siswa dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu di kelompok yang lain di dekatnya.
  - 4) Dua orang yang meninggalkan dalam setiap kelompok bertugas untuk menjelaskan semula, kepada dua orang tamunya. Siswa tamu kembali ke kelompoknya semula dan membagikan informasi yang diperolehnya selama bertamu kepada anggota kelompoknya.
  - 5) Anggota kelompok mencocokkan hasil pemikiran kelompok semua dengan hasil bertamu.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Agus Suprijono, *Cooperativ Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h 93-94

<sup>27</sup> Miftahul Huda, model-model pengajaran dan pembelajaran, (pustaka pelajar, 2014), h

<sup>28</sup> Warsono dkk, pembelajaran aktif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h.235

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis analisis bahwa, model *two stay two stray* dapat di artikan sebagai suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid banyak melakukan interkasi antara kelompok, seperti seorang tamu dan mengkhuni rumah dengan maksud untuk saling menjelaskan hasil dari kerja sama antra kelompok.

## 2. Tujuan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik Cooperative learning, yaitu :

### 1) Penghargaan Kelompok

Cooperative learning menggunakan tujuan – tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh jika kelompok mencapai skor diatas kriteria yang di tentukan.

### 2) Pertanggung Jawaban Individu

Keberhasilan Kelompok tergantung dari pembelajaran individu dari semua anggota kelompok. Pertanggung jawaban tersebut menitik berakkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar.<sup>29</sup>

Adapun Tujuan Model Cooperative *two stay two stray* itu sendiri menurut “Siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa”.<sup>30</sup>

Dalam model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* ini memiliki tujuan yang sama dengan pendekatan pembelajaran kooperatif

---

<sup>29</sup> Isjoni. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, (Bandung: Alfabeta 2013) h 5

<sup>30</sup> Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Media 2010), h 93.

lainnya. Siswa di ajak untuk bergotong royong dalam menemukan suatu konsep. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

Dengan demikian, pada dasarnya kembali pada hakekat keterampilan berbahasa yang menjadi satu kesatuan yaitu membaca, berbicara, menulis dan menyimak. Ketika siswa menjelaskan materi yang dibahas oleh kelompoknya, maka tentu siswa yang berkunjung tersebut melakukan kegiatan menyimak atas apa yang di jelaskan oleh temannya. materi kepada teman lain. Demikian juga ketika siswa kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi apa yang didapat dari kelompok yang dikunjungi. Siswa yang kembali tersebut menjelaskan materi yang di dapat dari kelompok lain, siswa yang bertugas menjaga rumah menyimak hal yang dijelaskan oleh temannya.

Dalam proses pembelajaran dengan model *two stay two stray*, secara sadar ataupun tidak sadar, siswa akan melakukan salah satu kegiatan berbahasa yang menjadi kajian untuk ditingkatkan yaitu keterampilan menyimak. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* seperti itu, siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan menyimak secara langsung, dalam artian tidak selalu dengan cara menyimak apa yang guru utarakan yang dapat membuat siswa jenuh. Dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray*, siswa juga akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat siswa dalam belajar (aktif).

Sedangkan tanya jawab dapat dilakukan oleh siswa dari kelompok satu dan yang lain, dengan cara mencocokkan materi yang didapat dengan materi yang disampaikan. Dengan begitu, siswa dapat mengevaluasi sendiri, seberapa tepatkah pola pikirnya terhadap suatu konsep dengan pola pikir nara sumber. Kemudian bagi guru atau peneliti, menjadi acuan evaluasi berapa persenkah keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* ini dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.<sup>31</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat mencirikan model pembelajaran *two stay two stray* sebagai berikut: siswa bekerja kelompok untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, penghargaan lebih bereorientasi pada kelompok dari pada individu.

a. Tahapan dalam model pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model *two stay two stray* dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok harus hitrogen berdasarkan prestasi akademis siswa.

2) Presentasi guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran yang telah dibuat.

3) Kegiatan kelompok

Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam suatu kelompok, setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan

---

<sup>31</sup> Agus Suprijono. *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Media 2010), h 93.

klasifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 siswa) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyesuaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu kekelompok lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon berdiri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasilhasil kerja mereka.

#### 4) Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyesuaikan permasalahan yang diberikan salah satu kelompok untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

#### 5) Evaluasi kelompok dan penghargaan

Tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *two stay two stray* masing-masing siswa di beri kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil belajar dengan model *two stay two stray*, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi.<sup>32</sup>

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif *two stay two stray* adalah dengan adanya model ini hubungan kelompok dapat didasari dengan perasaan saat mengalami keberhasilan, dapat dirasakan bersama, dengan interaksi secara langsung, saling membantu

---

<sup>32</sup> Rusman, Model-model pembelajaran, (Jakarta: Grafindo perseda,2013) h 210

satu sama lain dalam kelompok agar saling meotivasi dan menambah kemampuan berbicara saat berada dalam lingkungan masyarakat.

### **3. Langkah-Langkah *Two Stay Two Stray***

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk merupakan kelompok heterogen, misalnya 1 kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan sisa berkemampuan rendah.
- b. Guru memberikan sub materi pembahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
- c. Siswa bekerja sama dengan anggota yang beranggota 4/5 orang.
- d. Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lain.
- e. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi hasil kerja mereka kepada tamu dari kelompok lain.
- f. Tamu mohon diri dan kembali kekelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka
- h. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

Dari pembahasan di atas penulis dapat mencirikan model pembelajaran *two stay two stray* sebagai berikut: siswa bekerja kelompok untuk menuntaskan materi belajarnya, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu. Serta penulis dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *two stay two stray*.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Two Stay Two Stray*

##### a Kelebihan Model *Two stay two stray*

- 1) Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menentukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dengan melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya
- 3) Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- 4) Lebih berorientasi pada keaktifan
- 5) Diharapkan siswa dapat berani mengungkapkan pendapatnya
- 6) Siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis
- 7) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa
- 8) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan
- 9) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar

##### a Kekurangan Model *Two stay two stray*

- 1) Membutuhkan waktu yang lama
- 2) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok
- 3) Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (Materi dan Tenaga)
- 4) Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas
- 5) Siswa yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga siswa yang kurang pandai lebih sedikit dalam mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.<sup>33</sup>

Dari beberapa kelebihan diatas penulis berharap pembelajaran SKI di kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangehe akan terbantu dengan model yang diterapkannya. Sehingga hasil belajar siswa mengalami perubahan seperti yang dipaparkan di atas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan model *two stay two stray* ini adalah melatih siswa untuk mampu memecahkan suatu masalah baik itu secara individual

---

<sup>33</sup> Ridwan Abdullah Sani, Inofasi Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h 140

maupun berkelompok, sehingga mampu merangsang kemampuan berfikir siswa dalam menghadapi suatu persoalan terutama persoalan yang berkaitan dengan SKI. Sedangkan kelemahan dari penggunaan model *two stay two* Stray ini adalah guru membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam proses pembelajaran.

#### **E. Kajian Relevan**

Dalam penelitian ini penulis melakukan pra-research dengan melakukan survey penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini, peneliti menyadari bahwa secara substansional peneliti ini tidak sama sekali baru, penelitian sebelumnya berkaitan dengan pengembangan model *two stay two stray*, telah dilakukan beberapa peneliti yang terdahulu seperti yang telah dilakukan oleh:

1. Khairatun Nisa dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *two stay two stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Kelas VIII Di MTs N 1 Blangkejeren”

Kurangnya penggunaan model pembelajaran mengakibatkan menurunnya minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh siswa kelas VIII MTsN 1 Blangkejeren. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan metode *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran fiqh pokok bahasan puasa di MTsN 1 Blangkejeren. Metode *two stay two stray* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi kepada anggota kelompok lain. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan,

tindakan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan puasa di MTsN 1 Blangkejeren dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. pada siklus I dengan sub judul (pengertian, syarat, rukun, dan hal-hal yang membatalkan puasa) hasil yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini karena siswa belum memahami metode *two stay two stray* oleh karena itu dilaksanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II. pada siklus II dengan sub judul (macam-macam puasa, dan hikmah puasa) hasil yang diperoleh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini karena siswa telah memahami metode *two stay two stray*.<sup>34</sup>

Berdasarkan Penerapan di atas dapat dilihat dari letak persamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji model pembelajaran *two stay two stray* dalam proses pembelajaran. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini, Khairatun Nisa menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqh. Sedangkan dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar SKI.

2. Okta Kusuma Dewi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 2 Wonosari”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 2 Wonosari melalui Penerapan Metode Pembelajaran *two stay two stray* (TSTS). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kompetensi Dasar yang dipilih yaitu

---

<sup>34</sup> Khairatun Nisa. “Penerapan Metode Pembelajaran *Two stay two stray* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 2 Wonosari”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh. 2021

mendesripsikan Konsep Manajemen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMAN 2 Wonosari yang berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi motivasi belajar, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ekonomi pada Kompetensi Dasar mendesripsikan Konsep Manajemen kelas X IPS 2 SMAN 2 Wonosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap indikator motivasi belajar ekonomi dari siklus I ke siklus II. Peningkatan skor rata-rata motivasi belajar ekonomi sebesar 6,49% dari skor rata-rata motivasi belajar ekonomi siklus I sebesar 77,56% menjadi sebesar 84,05% dari skor rata-rata motivasi belajar ekonomi siklus II. Prestasi belajar ekonomi juga meningkat dari siklus I dengan rata-rata sebesar 84,37 menjadi 90 pada siklus II, dan ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 81,25% menjadi 100% pada siklus II.<sup>35</sup>

Penelitian yang dilakukan Okta Kusuma Dewi memiliki kemiripan dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang model pembelajaran *two stay two stray*. Yang diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaanya dalam penenlitian yang relevan terdapat dua vareabel yang ditingkatkan yaitu motivasi dalam hasil belajar, sementara itu penelitian ini hanya meningkatkan hasil belajar.

3. Ali Akbar Yulianto dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *two stay two stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Soswa Kelas XI Teknik Pemensinan SMK Cokroaminoto 2 Banjernegara”.

---

<sup>35</sup> Okta Kusuma Dewi, Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sman 2 Wonosari (Skripsi Universitas Negri Yogya, 2016).

Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui dengan penerapan metode pembelajaran *two stay two stray* dapat menghilangkan rasa bosan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. 2. Mengetahui dengan penerapan metode pembelajaran *two stay two stray* dapat menjadikan siswa aktif didalam kelas pada saat pembelajaran. 3. Mengetahui perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran *two stay two stray* dibandingkan dengan metode ceramah. 4. Mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* dan penerapan pembelajaran dengan metode ceramah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Data diperoleh melalui hasil tes yaitu pretest dan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara yang berjumlah 89 siswa. Pengambilan sample menggunakan teknik simple random sampling. Berdasarkan pengambilan sample diperoleh kelas XI TP 1 (32 siswa) sebagai kelas kontrol dan kelas XI TP 2 (32 siswa) sebagai kelas eksperimen. Uji validitas dihitung dengan menggunakan uji korelasi product moment. Hasilnya menyatakan bahwa dari 25 soal terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR-21, dengan nilai koefisien sebesar 0,496. Data dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 31$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata posttest siswa kelas eksperimen adalah 85,16 lebih besar dari pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 76,10 dengan jenis tes yang sama dengan materi tes yang diberikan untuk kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan

prestasi belajar pada mata pelajaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3).<sup>36</sup>

4. Hardika, 2018, melakukan penelitian dengan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *Two stay two stray* (TSTS) pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec. Medan Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi koperasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 40% dengan nilai rata-rata 60,33 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 12 orang. Selanjutnya hasil belajar siswa pada siklus 2 sebesar 80% dengan nilai rata-rata 84,66 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 24 orang. Dari siklus I ke II terdapat peningkatan sebesar 40%.<sup>37</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Lubis 2013, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two stay two stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kota Agung Tanggamus”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two stray* pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kota Agung Tanggamus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dari siklus I dilihat dari nilai rata-rata *post test* hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan baru mencapai 70% sedangkan hasil belajar siswa yang tidak tuntas mencapai 30%. Pada siklus II hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan 86,6%, sedangkan hasil siswa yang belum tuntas 13,3%. Peneliti sudah melihat adanya peningkatan

---

<sup>36</sup> Ali Akbar Yulianto dengan judul “*Penerapan Metode Pembelajaran Two stay two stray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Siswa Kelas XI Teknik Pemensinan SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara*”.

<sup>37</sup> Hardika, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec. Medan Timur. Jurnal Pendidikan Vol 2. N. 1, 2018.

pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two stray*.<sup>38</sup>

6. Fafi Nihayatillah, 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two stay two stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik pada siklus I dengan rata-rata keseluruhan 23 dengan prosentase ketuntasan 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 27,5 dengan prosentase ketuntasan 83,8%. (2) hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tes awal nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 48 dengan prosentase ketuntasan 21,3%, dilanjutkan siklus I nilai rata-rata peserta didik mencapai 65,5 dengan prosentase ketuntasan 54,5% dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 81,9 dengan prosentase ketuntasan 87,7%. Hasil belajar afektif peserta didik juga terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi sikap percaya diri peserta didik pada siklus I dengan prosentase rata-rata 71,7% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,8%. Kemudian juga terjadi peningkatan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dengan prosentase rata-rata 65% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta

---

<sup>38</sup> Muhammad Yusuf Lubis, Perbandingan Hasil Belajar dengan Tanpa Model Cooperative Learning Tehnik Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran IPA Terpadu Materi Pokok Getaran dan Gelombang di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi, h. 23

didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.<sup>39</sup>

7. Lana Rilangi (2019), Penerapan Model *two stay two stray* (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIIIIC Di SMP Negeri 2 Palopo.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari Penerapan model Two Stay Two Stray meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIIIIC di SMP Negeri 2 Palopo, pada siklus I mencapai 71,66%, dan pada siklus II mencapai 86,6% terjadi peningkatan sebanyak 10%. Penerapan model Two Stay Two Stray dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIIIIC di SMP Negeri 2 palopo mengalami peningkatan secara signifikan. Dimana pada siklus I, nilai rata peserta didik mencapai 74,11, pada siklus II nilai rata-rata peserta didik mencapai 76,30. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I 64,51%, dan pada siklus II 77,41%. Jadi ada peningkatan sebesar 12,9%, artinya model Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>40</sup>

8. Siti Aisa (2019), Keefektifan Model *Two stay two stray* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kaladawa 01 Kabupaten Tegal

Hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan dan pembahasan pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model Two Stay Two Stray pada siswa kelas V SD Negeri Kaladawa 01 dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang menggunakan model Two

---

<sup>39</sup> Fafi Nihayatillah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 2017, Skripsi, h 22.

<sup>40</sup> Lana Rilangi, Skripsi “Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIIIIC Di SMP Negeri 2 Palopo” (2019).

*Two stay two stray* dengan yang menggunakan model konvensional pada siswa kelas V SD Negeri Kaladawa 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,419 > 2,023$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). (2) Terdapat perbedaan antara hasil belajar pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang menggunakan model *Two stay two stray* dengan yang menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,323 > 2,023$ ) dan nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). (3) Penerapan model *Two stay two stray* lebih efektif daripada model konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Kaladawa 01. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,586 > 1,734$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan model *two stay two stray* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. (4) Penerapan model Two Stay Two Stray lebih efektif daripada model konvensional terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Kaladawa 01. Hal ini dapat dilihat dari hasil hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4,846 > 1,734$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan model Two Stay Two Stray efektif terhadap hasil belajar siswa.<sup>41</sup>

9. Yulia Ismi Aziz (2020), Penerapan Model *two stay two stray* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 Pada Materi Adab Terhadap Orang Tua Dan Guru MTsN 7 Aceh Besar.

hasil penelitian ini kesimpulan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray

---

<sup>41</sup> Siti Aisa, Skripsi, “Keefektifan Model Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kaladawa 01 Kabupaten Tegal” (2019).

pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus I nilai persentase aktivitas guru yaitu 80,35 % pada kategori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,28 % . Hal ini dikarenakan guru mempersiapkan pembelajaran pada siklus II dengan sangat matang berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I. Guru sudah sangat mampu menguasai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray, baik dalam penerapan maupun dalam pengelolaan siswa. (2) Penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai persentase diperoleh sebanyak 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80%. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu memahami materi dengan baik, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami sehingga hal ini dapat menambah pendalaman materi pada siswa.<sup>42</sup>

10. Silalahi & Rusgianto (2017) Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif TS-TS (Two Stay Two Stray) Ditinjau dari Keaktifan dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Depok Sleman Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *two two stay two stray* sama efektifnya dengan model pembelajaran konvensional ditinjau dari keaktifan siswa, namun lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dari kemampuan komunikasi matematis siswa.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Yulia Ismi Aziz, Skripsi, “Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 Pada Materi Adab Terhadap Orang Tua Dan Guru MTsN 7 Aceh Besar, (2020).

<sup>43</sup> Silalahi & Rusgianto, Jurnal, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif TS-TS (Two Stay Two Stray) Ditinjau dari Keaktifan dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Depok Sleman Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017”, (2017).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat kemiripan yaitu sama-sama mengkaji tentang model pembelajaran *two stay two stray* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Di dalam skripsi ini peneliti menyajikan suatu perbedaan yaitu, pada beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di awal model pembelajaran *two stay two stray* diterapkan pada mata pelajaran umum saja. Namun di sini peneliti mencoba untuk menerapkannya pada mata pelajaran agama yaitu pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan harapan siswa dapat menggemari mata pelajaran agama yang mana pada umumnya dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas, maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menggunakan model *two stay two stray*, maka hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Latar dan karakteristik penelitian**

##### 1. Latar penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kepulauan Sangihe Kecamatan Manganitu Selatan pada semester smester ganjil 2022/2023 dengan waktu penelitian selama 3 bulan, terhitung mulai bulan april sampai dengan juni 2022.

##### 2. Karakteristik penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kepulauan Sangihe Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan jumlah siswa sebanyak 55 orang dan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 8 orang dan 1 Kepala Sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dikelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang yang terdiri atas 4 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus dengan proses kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Suharsimi, Suhardjono dan Supardi.<sup>44</sup>

#### **B. Desain Tindakan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan wali kelas dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan di mana 1x kali pertemuan pra siklus, 2 kali pertemuan menjelaskan materi setelah pertemuan diakhiri siklus langsung dilakukan tes.

Langkah-langkah yang dilakukan setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikanto, Suahardjono, dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas. ( Jakarta: PT Bumi Aksara), h 194.

### **Pra siklus**

#### 1 Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil
- b) Menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan
- c) Membuat rencana pembelajaran
- d) Menetapkan sumber, alat, bahan dan model *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran
- e) Menyusun instrument penelitian yang meliputi:
  - 2) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP
  - 2) Penyusunan lembar kerja siswa

#### 2 Tahap tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tahapan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP sebagai berikut:

##### a Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- c) Memberikan apresiasi

##### b. Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan
- b) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa
- c) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah *two stay two stray* yang meliputi atau memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melakukan rencana, melihat kembali.

- d) Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang di ajarkan.
  - e) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalanya proses pembelajaran.
  - f) Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas.
  - g) Guru dan siswa bersama-sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban semetaranya. Guru dan siswa bersama-sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.
  - h) Siswa bersama-sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.
- c. Kegiatan penutup
- a) Memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum mengerti.
  - b) Memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar
  - c) Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada siswa.
  - d) Menutup pembelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

### 3. Pengamatan Observasi

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan mengamati semua proses yang terjadi selama proses pembelajaran pada pelajaran SKI dengan mencatat hasil belajar siswa, sebagai implementasi dari penerapan model *two stay two stray*. Tujuanya untuk memperoleh informasi yang lebih jelas tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menganalisis, dari semua hasil observasi pada setiap tahapan siklus, hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## **Siklus I**

### 1. Tahap perencanaan

Perencanaan siklus I dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sebelum penelitian dilaksanakan, awal yang dilakukan peneliti adalah merencanakan metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian dengan guru kelas 5. Melakukan beberapa persiapan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian tindakan kelas. Peneliti juga mempersiapkan dokument untuk penelitian siklus I:

- a) Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu: materi tentang Haji Wada' di dalamnya menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*
- b) Menyiapkan bahan ajar
- c) Menyusun Instrument Penelitian Siklus I

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Penyusunan panduan observasi untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui bagaimana respon kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangehe terhadap proses pembelajaran dan bagaimana peneliti mengajar.

- d) Mempersiapkan lembar evaluasi yaitu membuat soal objektif sebanyak 10 soal

### 2. Tahapan tindakan

Pada siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dilakukan secara kolaboratif dengan wali kelas dengan kegiatan sebagai berikut.

#### *Pertemuan kedua (1x45 menit)*

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang Haji Wada' dengan urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- b Kegiatan awal
  - a) Kelas dimulai dan dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa.
  - b) Mengecek kehadiran siswa.
  - c) Mengondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran
- b Kegiatan Inti
  - a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk merupakan kelompok heterogen, misalnya 1 kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan siswa berkemampuan rendah.
  - b) Guru memberikan sub materi pembahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
  - c) Siswa bekerja sama dengan anggota yang beranggota 4/5 orang.
  - d) Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lain.
  - e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi hasil kerja mereka kepada tamu dari kelompok lain.
  - f) Tamu mohon diri dan kembali kekelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
  - g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka
  - h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
- b Kegiatan penutup
  - a) Memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum mengerti.
  - b) Memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar

c) Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada siswa.

Menutup pembelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

### 3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran ini menggunakan model *two stay two stray* berlangsung dengan baik. Walaupun awalnya siswa terlihat kurang memperhatikan dikarenakan mereka tidak pernah menggunakan model saat belajar. Walaupun demikian ada beberapa siswa yang tetap aktif mendengarkan dan mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pada mata pelajaran SKI ini belum pernah diterapkan model *two stay two stray* sehingga pada saat diterapkan respon dari siswa sangatlah baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini data-data yang diperoleh dari siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh, sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan aktivitas dan hasil belajar inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap siklus II, peneliti merencanakan tindakan kelas II hampir sama dengan perencanaan siklus I, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sub tema 2 “Khalifa” dengan menggunakan model *two stay two stray*.

## 2. Tahap tindakan

Pada siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dengan memberikan tes kepada siswa di akhir siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa.

### *Pertemuan ketiga (1x45 menit)*

Dalam pertemuan ini materi tentang khalifah dengan urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan awal
  - a) Kelas dimulai dan dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa.
  - b) Mengecek kehadiran siswa.
  - c) Mengondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
  - a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk merupakan kelompok heterogen, misalnya 1 kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan siswa berkemampuan rendah.
  - b) Guru memberikan sub materi pembahasan tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
  - c) Siswa bekerja sama dengan anggota yang beranggota 4/5 orang.
  - d) Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lain.
  - e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi hasil kerja mereka kepada tamu dari kelompok lain.

- f) Tamu mohon diri dan kembali kekelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
  - g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka
  - h) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
- c Kegiatan penutup
- a) Memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum mengerti.
  - b) Memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar
  - c) Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada siswa.
  - d) Menutup pembelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

### 3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan pada siklus I yaitu pada tahap pengamatan ( observasi) aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dipantau oleh peneliti dan dibantu oleh salah seorang pengamat guru kelas 5 dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

### 4. Tahap refleksi

Peneliti menganalisis semua tindakan kelas pada siklus II, sebagaimana dilakukan oleh siklus I, selanjutnya peneliti melakukan refleksi apakah pendekatan dan metode yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik

### **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan jumlah 9 orang. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 4 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 5 orang yang memiliki karakter dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

### **D. Sumber dan Jenis Data**

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe dan guru wali kelas 5.

#### 2. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua, yaitu data kuantitatif, berupa data hasil belajar siswa dan data kualitatif adalah data yang berupa aktivitas guru dan siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi: (1) Data hasil belajar siswa, (2) Data aktivitas guru dan siswa. Data hasil siswa dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar untuk pilihan ganda dengan 10 soal di tiap siklus. Data ini diperoleh pada akhir setiap siklus I dan siklus II. Sementara itu, data aktivitas guru dan siswa dijarah dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa yang disusun berdasarkan indikator aktivitas guru dan siswa dengan kriteria penilaian terdiri dari 4 pilihan, yaitu skor 1 kurang skor 2 cukup skor 3 dan skor 4 sangat baik pada akhir pertemuan siklus.

Sebelum instrumen ini digunakan dalam pengambilan data dan peneliti terlebih dahulu dikonsultasi dengan pembimbing, khusus untuk instrumen tes hasil belajar selain dikonsultasikan dengan pembimbing juga dikonsultasikan dengan guru wali kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe untuk mengetahui tingkat kelayakan butir-butir tes yang akan digunakan.

Berikut ini diuraikan pengembangan instrumen tes hasil belajar untuk setiap siklus.

### 1. Instrumen Tes Hasil Belajar SKI Siklus I dan II

#### a) Definisi Konseptual

Hasil belajar SKI adalah kemampuan kognitif yang dimiliki siswa setelah belajar SKI sebagai proses internal dan eksternal yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom, yang meliputi:

Pengetahuan (C1), Pengamatan (C2), Penerapan (C3).

#### b) Definisi Operasional

Hasil belajar SKI siswa adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa melalui tes hasil belajar pada setiap akhir siklus pada materi Haji Wada', khalifah yang pengukurannya mengikuti level kognitif Boom yang meliputi: Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3).

#### c) Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan butir soal dalam tes hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Soal Siklus I**

Kompetensi Dasar	Level kognitif			Jumlah
	C1	C2	C3	
4.1 Mengidentifikasi tentang Haji Wada'				1
4,1 Mengidentifikasi tentang Haji Wada'				1
4.2 Mengidentifikasi kekuasaan Madina pada waktu Nabi Melaksanakan Haji Wada.				1
4.2 Mengidentifikasi kekuasaan Madina pada waktu Nabi Melaksanakan Haji Wada'				1

4.2 mengidentifikasi kekuasaan Madina pada waktu Nabi Melaksanakan Haji Wada'				1
Jumlah				5

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Soal Siklus II**

Kompetensi Dasar	Level kognitif			Jumlah
	C1	C2	C3	
4.3 Mengidentifikasi tentang para Khalifa				1
4,3 Mengidentifikasi tentang para Khalifa				1
4.3 Mengidentifikasi tentang para Khalifa.				1
4.3 Mengidentifikasi tentang Nabi Palsu				1
4.3 mengidentifikasi tentang Nabi Palsu				1
Jumlah				5

**2) Instrument Lembar Observasi Data Aktivitas Guru dan siswa**

Aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini adalah sejumlah keterlibatan kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Data aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini dilembar observasi berupa ceklis dengan bobot skor yang terdiri dari beberapa indikator yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran dikelas selama penelitian tindakan berlangsung.

Adapun lembar aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Untuk Siswa**

No	Nama kegiatan	Hasil pengamatan				Jumlah
		BIS A (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
<b>1</b>	<b>Pembukaan pembelajaran</b>					
	Mempersiapkan siswa untuk siap belajar					
	Melakukan kegiatan apersepsi					
	Siswa siap menerima materi					
<b>2</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>					
	Menyampaikan materi dengan jelas					
	Mengaitkan materi dengan realitas					
	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					
	Melakukan pembelajaran sesuai umum					
	Mengondisikan siswa					
	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan sikap positif					
	Melaksanakan dengan sesuai alokasi waktu					
	Menggunakan model pembelajaran dengan baik					
	Melibatkan siswa dalam pembelajaran menggunakan model <i>Two stay two stray</i>					
	Menumbuhkan partisipasi aktivitas siswa					
	Menumbuhkan antusias siswa dalam belajar					

	Memantau kemajuan belajar siswa					
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					
	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik					
<b>3</b>	<b>Kegiatan penutup</b>					
	Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dimengerti					
	Siswa tidak bermain-main pada saat guru memberikan motivasi					
	Siswa memperhatikan penyampaian guru mengenai kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan					
	Jumlah					
	Nilai Rata-rata					

Keterangan:

Baik Sekali      BS=4      Baik      B=3  
 Cukup            C =2      Kurang K=1

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skor Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Skor yang diperoleh	Kriteria
1.	91%-100%	Sangat baik
2.	81%-90	baik
3.	71%-80%	cukup
4	60%-70%	kurang

**Tabel 3.5**  
**Pengamatan aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**

No	Nama Kegiatan	Hasil pengamatan				
		BS (4)	B (3)	C (2)	K (1)	JML
1	Membuka pembelajaran					
2	Memeriksa kehadiran					
3	Penyediaan perangkat pembelajaran					
4	Mengenalkan mode <i>two stay two stray</i>					
5	Memberikan sub materi pembahasan tiap-tiap kelompok					
6	Kelompok mencocok kan dan membahas hasil kerja mereka					
7	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka					
8	Memberikan evaluasi					
9	Menutup pembelajaran					
	Jumlah					
	Nilai rata-rata					

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Ketuntasan Siklus**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Hasil Onservasi Aktivitas Siswa	
2	Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	
3	Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar	

#### **F. Teknik Analisis Data**

1. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari data-data non-tes yaitu lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru setelah diterapkan model pembelajaran *two stay two stray* Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketercapaian aktivitas siswa dan kinerja guru dalam

proses pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus.<sup>45</sup>

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Max}} \times 100\%$$

2. Data kuantitatif akan diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II dengan memperhatikan aspek ketuntasan, yaitu KKM. Data kuantitatif ini didapat dari menghitung nilai rata-rata kelas dan hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

$$\bar{x} = 1 + \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata hitung nilai

N = banyak siswa

$\Sigma x$  = nilai siswa

### G. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas, dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator kinerja. Indikator kinerja ialah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan peneliti tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas. Indikator keberhasilan yang disepakati dengan guru mata pelajaran SKI adalah sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Suharsimi arikanto, suhardjono dan supardi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksars, 2007), h 44.

1. Pemahaman siswa memenuhi  $KKM \geq 75$
2. Skor aktivitas guru dan siswa mencapai  $\geq 80\%$
3. Prsentase ketuntasan belajar  $\geq 80\%$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Pra Siklus

Hasil prasiklus ini diambil dengan cara memberikan tes hasil belajar pada siswa pada awal pertemuan. Pra siklus dilakukan untuk menentukan skor awal terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dari siswa sebelum masuk ke siklus I. Prestasi belajar siswa pada pra siklus ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai Pra Siklus**

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	Alya Nazira Makagansa	50	Tidak tuntas
2	Cindy Claudia Sepat	60	Tidak tuntas
3	Dzunnurain Ginggi Lemba	80	Tuntas
4	Parhan Taufik	30	Tidak tuntas
5	Farid Alamsya Samsul	70	Tidak tuntas
6	Hafidza Manumpil	80	Tuntas
7	Irsyad Syaputra Palabi	60	Tidak tuntas
8	Ririn Aruni Tamapeku	50	Tidak tuntas
9	Alfahrczi Bimbanaung	30	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		510	
<b>Nilai Tertinggi</b>		80	
<b>Nilai Terendah</b>		30	
<b>Nilai Rata-rata</b>		56,6	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		20%	

Keterangan: kriteria ketuntasan minimal 75

Hasil penelitian pada tahap pra siklus terlihat bahwa hanya 2 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan belajar 20% dengan nilai rata-rata 62 dan jumlah nilai 620 hasil ini masih dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian pra siklus di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI ini pada siswa kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe.

Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada tahap pra siklus ini tindakan penelitian merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil dari observasi peneliti pada siswa kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe adalah mereka menganggap mata pelajaran SKI itu membosankan dan ditambah lagi guru menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah, sering kali siswa tidak fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi, dan ada juga siswa yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Melihat kondisi ini peneliti tertarik untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa dengan memperbaiki model pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

## **2 Hasil Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian

- 1) Mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat rancangan Instrumen
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengajar atau guru. Proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap tersebut sesuai dengan RPP.

Hasil belajar siklus I dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus I**

No.	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	Alya Nazira Makagansa	80	Tuntas
2	Cindy Claudia Sepat	80	Tuntas
3	Dzunnurain Ginggi Lemba	80	Tuntas
4	Parhan taufik	60	Tidak tuntas
5	Farid Alamsya Samsul	80	Tuntas
6	Hafidza Manumpil	90	Tuntas
7	Irsyad Syaputra Palabi	70	Tidak tuntas
8	Ririn Aruni Tamapeku	70	Tidak tuntas
9	Alfahrczi Bimbanaung	50	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		660	
<b>Nilai Tertinggi</b>		90	
<b>Nilai Terendah</b>		50	
<b>Nilai Rata-rata</b>		73,3	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		50%	

Keterangan: kreteria ketuntasan minimal 75

Berdasarkan pada tabel di atas pada tahap siklus I ini terlihat bahwa sudah 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 73,3 dengan jumlah nilai 660 hasil ini masih belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 80.

Dalam hal ini model pembelajaran *two stay two stray* belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 80 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru dan observasi siswa selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan beberapa aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus 1**

Objek pengamatan	Skor		Ratarata	Skor (%)	Kriteria
	P1	P2			
Observasi guru	39	49	44	81%	Baik
Observasi siswa	42	49	45,5	91%	Sangat Baik

Keterangan :

P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa skor observasi guru pada P1/pertemuan 1 adalah 39 dan P2/pertemuan 2 adalah 49 dengan nilai rata-rata 44 dan mencapai skor sebesar 81% dengan kategori cukup. Adapun skor aktivitas siswa pada P1/pertemuan 1 adalah 42 dan P2/pertemuan 2 adalah 42 dengan nilai rata-rata 49 dan mencapai skor sebesar 91% dengan kategori kurang. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru dan siswa masih kurang, maka dari itu peneliti melakukan tindakan II disiklus selanjutnya dengan beberapa perbaikan.

### **c Tahap Observasi**

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Adapun hambatan yang dihadapi pada proses belajar mengajar disiklus I ini yaitu kurangnya kemampuan peneliti dalam penguasaan kelas sehingga kegiatan pembelajaran belum bisa dikontrol sepenuhnya, dan kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan soal test pada siklus I. Untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, maka peneliti perlu melanjutkan ke siklus II untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan yang telah dijelaskan diatas.

### **d Tahap Refleksi**

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I oleh peneliti dan guru kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti, dan guru kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe, melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya.

Pemberian tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* pada pembelajaran SKI di MIN 2 Kepulauan Sangihe belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan bagi peneliti. Berdasarkan hasil dari siklus I dengan hasil perolehan sebagai berikut:

#### 1) Aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, terlihat guru belum maksimal dalam proses pembelajaran, dibuktikan dengan beberapa item yang masih rendah pada hasil observasi yaitu:

- a) Guru belum optimal memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru belum optimal mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang terkait dengan KD yang akan dikembangkan.
- c) Guru belum optimal dalam membantu siswa mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.
- d) Guru belum optimal mendorong siswa dalam mengumpulkan informasi yang relevan.
- e) Guru belum optimal dalam membantu siswa merumuskan jawaban.
- f) Guru belum optimal dalam membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, terlihat aktivitas siswa belum maksimal dalam pembelajaran, dibuktikan dalam beberapa hal berikut ini:

- a) Siswa masih merasa canggung untuk belajar secara berpasangan, hal ini disebabkan siswa memang belum terbiasa untuk menerima kehadiran orang lain yang bukan teman akrabnya untuk berpasangan dan berbagi. Faktor kedekatan antar siswa juga berpengaruh dalam hal ini. Siswa cenderung memiliki teman baik sejak mereka duduk dibangku kelas rendah. Faktor ini juga membuat siswa cenderung akan memilih teman akrabnya atau kelompok teman yang memiliki kedekatan dengan siswa tersebut saat guru meminta membentuk kelompok atau mencari pasangan. Dalam model pembelajaran ini, siswa dipasangkan dengan teman sebangku yang tidak selalu teman akrabnya sehingga menyebabkan siswa canggung untuk berbagi.

- b) Siswa yang mendominasi kegiatan pembelajaran adalah siswa yang pintar dan terampil dalam menyampaikan pendapat cenderung lebih percaya diri atau memiliki rasa percaya diri yang dibandingkan dengan siswa yang lain yang cenderung pasif.
- c) Sebagai siswa masih merasa malu untuk menyampaikan pendapatnya yang disebabkan karena rasa kurang percaya diri untuk tampil didepan umum. Hal ini terjadi karena rasa takut yang terlalu mendominasi di dalam diri siswa yang membuat siswa menjadi ragu untuk mencoba mengungkapkan pendapatnyasekalipun pendapat yang dimilikinya sama seperti yang dimiliki siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
- d) Masih ditemukan kendala dalam alokasi waktu, hal ini disebabkan karena kurangnya disiplin siswa dalam mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah diberikan. Terkadang dalam setiap pertemuan guru telah merancang pertemuan dengan sedemikian rupa beserta dengan alokasi waktu yang diberikan. Namun, dalam perjalnannya sering kali alokasi waktu tersebut tidak selalu tercapai dengan baik dikarenakan adanya hambatan dari pihak siswa seperti kurang disiplinnya siswa. Seperti ketika ada siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas terlebih dahulu cenderung akan menggunakan waktu luangnya untuk berbicara dengan siswa yang lain yang juga sudah selesai dalam mengerjakan tugas, yang menyebabkan suasana kelas menjadi gaduh dan mengganggu konsentrasi siswa lainnya. Selain itu siswa juga masih sering mengganggu teman terdekatnya ketika mereka merasa ragu dengan apa yang telah dilakukannya walaupun sudah ada petunjuk pengerjaan tugas dari guru baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini tentu saja menghambat siswa

lainya dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing yang berdampak pada tidak tepat alokasi waktu yang telah ditentukan.

## 2) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siklus I menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI yaitu 73, dari 9 hanya 5 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan dan 4 siswa lainnya belum berhasil mencapai tingkat ketuntasan dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) 75 untuk pembelajaran SKI. Jika dilihat dari presentasi ketuntasan, ada 60% siswa yang bisa dinyatakan tuntas dan 40% siswa belum bisa dinyatakan tuntas, maka peneliti menyimpulkan hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%. Adapun hambatan yang dihadapi pada siklus I yaitu kurangnya kemampuan peneliti dalam penguasaan kelas sehingga kegiatan pembelajaran belum bisa dikontrol sepenuhnya, dan kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan soal test pada siklus I. Untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI, maka peneliti perlu melanjutkan ke siklus II untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan yang telah dijelaskan diatas.

## 3) Rencana perbaikan

Berdasarkan hasil refleksi diatas, maka untuk menutupi beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I peneliti membuat beberapa rencana perbaikan pada siklus II yaitu:

- a. Peneliti lebih menguasai tentang metode pembelajaran *two stay two stray* agar lebih mempermudah dalam penerapannya.

- b. Peneliti akan lebih berusaha dalam kelas, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan kondusif.
- c. Saat tes, siswa akan dikondisikan sedemikian rupa agar siswa dapat lebih fokus dan teliti saat mengisi lembar soal tes.

### 3 Hasil Siklus II

#### a. Tahapan perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

- 1) Mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat Rancangan Instrumen.
- 3) Membuat lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap tersebut sesuai dengan RPP.

Hasil belajar siklus II dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus II**

No.	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	Alya Nazira Makagansa	90	Tuntas
2	Cindy Claudia Sepat	90	Tuntas
3	Dzunnurain Ginggi Lemba	90	Tuntas
4	Parhan taufik	70	Tidak tuntas

5	Farid Alamsya Samsul	80	Tuntas
6	Hafidza Manumpil	100	Tuntas
7	Irsyad Syaputra Palabi	80	Tuntas
8	Ririn Aruni Tamapeku	80	Tuntas
9	Alfahrczi Bimbanaung	70	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		750	
<b>Nilai Tertinggi</b>		100	
<b>Nilai Terendah</b>		70	
<b>Nilai Rata-rata</b>		83,3	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		80%	

Berdasarkan pada tabel di atas pada tahap siklus II ini terlihat bahwa sudah 8 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 83,3 dengan jumlah nilai 750, diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dalam prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan tingkat ketentuan bahwasanya proses pembelajaran sudah mencapai 80% sehingga dapat dikatakan prestasi siswa kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe sudah meningkat.

Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru dan observasi siswa selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan beberapa aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus II**

Objek pengamatan	Skor		Ratarata	Skor (%)	Kriteria
	P1	P2			
Observasi guru	43	45	44	88%	Baik
Observasi Siswa	48	49	48,5	97%	Sangat Baik

Keterangan: P1 = Pertemuan 1  
P2= Pertemuan 2

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat bahwa skor observasi guru pada p1/ pertemuan 1 adalah 43 dan P2/pertemuan 2 adalah 45 dengan nilai rata-rata 44 dan mencapai skor sebesar 88% dengan kreteria aik. Adapun skor aktivitas siswa pada P1/ pertemuan 1 adalah 48 dan P2/ pertemuan 2 adalah 49 dengan nial rata-rata 48,5 dan mencapai skor sebesar 86% dengan kreteria baik. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa hasil onservasi aktivitas guru dan siswa adalah lebih meningkat dari pada siklus 1 sebelumnya.

### **c. Tahap Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan pada siklus I. adapun perbedaanya pada siklus II ini adalah guru sudah lebih menguasai materi dan sudah dapat mengontrol siswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran, siswa juga sudah lebih paham dan mengerti mengenai materi dan model pembelaajian yang diterapkan, dan juga siswa lebih teliti lagi dalam menjawab soal teks yang diberikan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwasanya aktivitas belajar siswa disiklus II ini sudah lebih meningkat dari pada siklus I sebelumnya.

### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan siklus II diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran SKI materi Haji Wada' dan khalifah melalui penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat berjalan dengan lancer dan baik serta menunjukkan adanya peningkatan baik kreatifitas siswa maupun aktifitas guru untuk mencapai tujuan akhir. Mampunya siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, mampunya siswa dalam kerja kelompok dan mampunya siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian

peneliti tidak akan melanjutkan ketahap selanjutnya, hal ini didukung oleh pendapat guru bahwa sanya model pembelajaran *two stay two stray* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa, maka dari itu guru akan berencana menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* pada setiap proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Hal ini juga didukung oleh kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe, siswa juga berpendapat bahwa setelah diterapkan model pembelajaran *two stay two stray* Stray mereka lebih aktif dikelas dan juga proses belajarnya yang berkelompok membuat mereka lebih semangat belajar secara berpasangan.

#### **4) Pembahasan Hasil Penelitian**

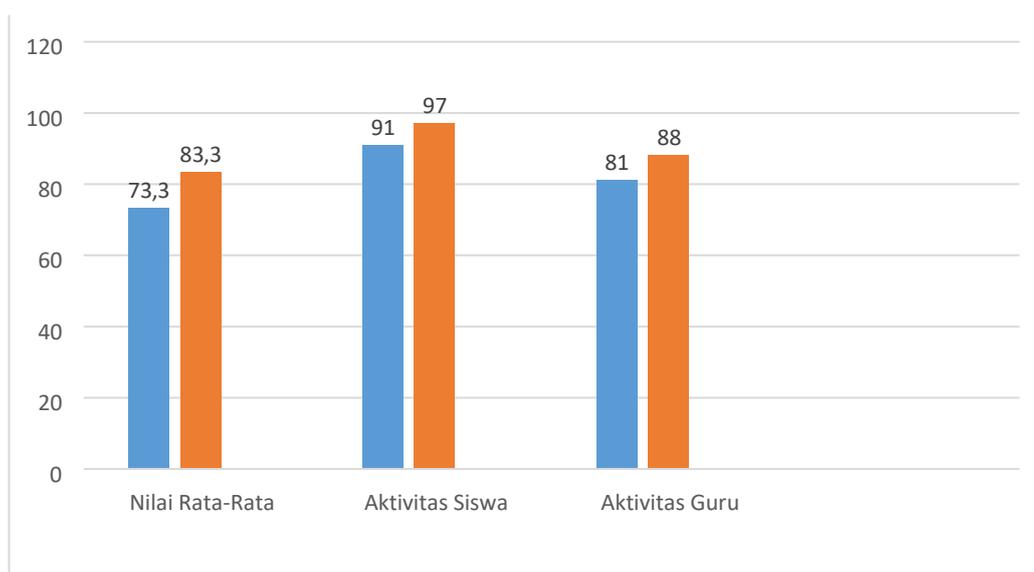
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai juni. Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe Pelaksanaan penelitian pembelajaran SKI materi Haji Wada' dan Khalifa dengan menerapkan model pembelajaran *Two two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian, maka berikut ini peneliti jelaskan hasil penelitian yaitu:

Model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan kembali oleh guru.

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran berturut-turut dari siklus pertama dan siklus kedua seperti terlihat pada presentasi pencapaian hasil belajar siswa. Nial rata-rata siswa secara skor observasi guru dan siswa antara siklus pertama dan siklus kedua, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Persentase Ketuntasan Belajar Nilai Rata-rata Siswa serta Rata-Rata**  
**Observasi Guru dan siswa antara Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Rata-rata Siswa	Skor Observasi			
		Guru	kategori	Pesertan didik	Kategori
<b>I</b>	73,3	81%	Baik	91%	Sangat Baik
<b>II</b>	83,3	88%	Baik	97%	Sangat Baik

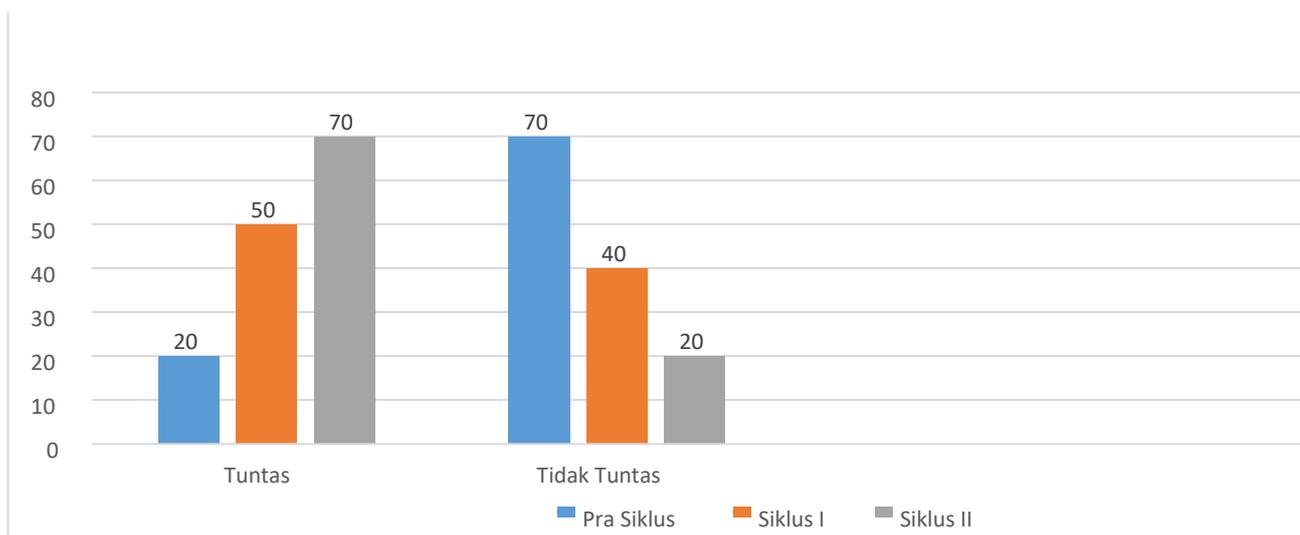


**Gambar 4.1**  
**Grafik Aktivitas Guru dan Siswa**

Tabel dan grafik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase persentase siswa dalam pembelajaran rata-rata nilai siswa berturut-turut dari siklus I dan siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 73,3 meningkat menjadi

83,3 Menurut Suharsimi Arikanto keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. Dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* siswa menjadi lebih serius dan antusias dalam belajar, siswa juga lebih bertanggung jawab terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Siswa adalah individu yang berbeda antara satu dengan lainnya sehingga latar belakang sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat serta jenis kelamin harus diperhatikan agar seorang guru mampu menentukan model, metode, media ataupun fasilitas yang mendukung untuk kelangsungan proses pembelajaran<sup>46</sup>

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI pada siswa kelas 5 Min 2 Kepulauan Sangihe, seperti dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.2**  
**Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

<sup>46</sup> Shoimun, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT ARRUIZZ MEDIA, h 58

Nilai hasil belajar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, efektif, maupun psikomotorik<sup>47</sup>. Grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Prasiklus sebesar 20%, meningkat pada Siklus I sebesar 50%, dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 70%.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka penerapan model pembelajaran *two stay two stray* mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran SKI dengan materi Haji Wada dan Khalifa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap siklus yaitu Siklus I dan Siklus II.

Sehingga prestasi siswa untuk belajar SKI khususnya terlihat pada kreativitas siswa atau aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan hasil yang diperoleh oleh siswa yang meningkat. Menurut Trianto Ibnu Badar, siswa termotivasi dalam menyelesaikan tugas belajar dengan cara berpasangan. Siswa dapat menyatukan pendapat mereka sebelum dibagikan sehingga dapat bekerjasama untuk menyelesaikan materi SKI yang sulit dengan cara ini siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa<sup>48</sup>.

Dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksetrnal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara vactor

---

<sup>47</sup> Maisaro, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negri 1 Bogor ( Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2010) h 157

<sup>48</sup> Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grop. 2015,h.129

eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta metode pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar SKI kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan hasil observasi sebelum menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* hasil belajar siswa sebelum hasil tindakan, hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 62. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa mencapai dengan nilai rata-rata 66. Sedangkan pada siklus kedua terjadi peningkatan mencapai nilai rata-rata 81,5.

#### **B. Saran**

Melihat dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan model pembelajaran *two stay two stray* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran
2. Guru hendaknya dapat mengatur waktu sebaik mungkin dalam penerapan model pembelajaran *two stay two stray* tersebut hingga semua kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Selain dapat menerapkan dan menguasai model pembelajaran *two stay two stray* guru juga harus bisa mengkolaborasi model pembelajaran *two stay two stray* dengan media pembelajaran yang tepat agar supaya siswa lebih aktif lagi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, Coopeativ learning (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Agus Suprijono, Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Agus Suprijono. Cooperative Learning, (Yogyakarta: Pustaka Media 2010).
- Ahmad Fatkhi Maulana, “Keefektifan media pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Self Confidencet”. Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika JIPM,2020, Vol 2.
- Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenadamedia, 2013)
- Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji, dkk, “Buku Asli Sunan Ibnu Majah”, Tarjamah Sunan Ibnu Majah Jilid 01, BAB 17 Keutamaan Ulama dan Dan Anjuran Mencari Ilmu, (Semarang: CV. Asy Syifa’ Desember 1992).
- Ali Akbar Yulianto dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Two stay two stray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Soswa Kelas XI Teknik Pemensinan SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara”.
- Departemen Agama RI, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Fafi Nihayatillah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. 2017, Skripsi.
- Hardika, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec. Medan Timur. Jurnal Pendidikan Vol 2. N. 1, 2018.

- Hawa, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Sdn 116 Enrekang Melalui Metode Debat”. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Volume 6, Nomor 2, Jul-Des 2018
- Isjoni. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, (Bandung: Alfabeta 2013)
- Joko Tri Prasetya dkk., *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 28.
- Karakteristik mata pelajaran ski <http://www.matapelajaranski.com/2014/04> diakses tanggal 6 agustus 2022.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Kamila Jaya Ilmu – HALIM, 2016).
- Khairatun Nisa. “Penerapan Metode Pembelajaran Two stay two stray untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 2 Wonosari”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh. 2021
- Lana Rilangi, Skripsi “Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII C Di SMP Negeri 2 Palopo” (2019).
- M Ismail Makki, “Konsep dasar dan Pembelajaran” (Jakarta: Duta Media Publishing, 2019).
- Maisaro, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK*.
- Miftahul Huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*, (pustaka pelajar, 2014).
- Muhammad Acmad, Sarliaji Cayaray, *Model Pelayanan perpustakaan Sekolah luar biasa* (Universitas Pendidikan Indonesia 2008).

Muhammad Yusuf Lubis, Perbandingan Hasil Belajar dengan Tanpa Model Cooperative Learning Tehnik Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran IPA Terpadu Materi Pokok Getaran dan Gelombang di Kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi.

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014).

Okta Kusuma Dewi, Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sman 2 Wonosari (Skripsi Universitas Negri Yogya, 2016).

Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

Ridwan Abdullah Sani, Inofasi Pembelajaran (Jakarta:Bumi Aksara,2014).

Rusman, Model-model pembelajaran, (Jakarta: Grafindo perseda,2013).

Shoimun, Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, (Jakarta: PT ARRUZZ MEDIA).

Silalahi & Rusgianto, Jurnal, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif TS-TS (Two Stay Two Stray) Ditinjau dari Keaktifan dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Depok Sleman Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017", (2017).

Siti Aisa, Skripsi, "Keefektifan Model Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kaladawa 01 Kabupaten Tegal" (2019).

Soekamto dan Trianto, Kerangka Konseptual, (2009).

- Sugiyono, "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Melaporkan Isi Buku Melalui Pendekatan Komunikatif". *Jurnal Pancaran*, Vol. 3, No. 3, Agustus 2014.
- Suharsimi Arikanto, Suahardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Suharsimi Arikanto, Suahardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksars, 2007).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Thursan Hakim, *Belajar Secarah Efektif*, (Jakarta: Puspa Suara, 2008).
- Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. (Jakarta: Prenadamedia Grop. 2015).
- W. Winkel, "Psikologi pengajaran", (Surabaya: Jemmars, 1989).
- Warsono dkk, *pembelajaran aktif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013).
- Yulia Ismi Aziz, Skripsi, "Penerapan Model Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII-1 Pada Materi Adab Terhadap Orang Tua Dan Guru MTsN 7 Aceh Besar, (2020).

# LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Telp./Faks (0431) 860016 Manado 95120

Manado, /2 April 2022

Nomor : B-930 /In. 25/F.II/TL.00.1/04/2022  
 Sifat : Penting  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :  
 Kepala MIN 2 Ngallipaeng  
 Di  
 Tempat

**Assalamu 'alalkum Wr. Wb.**  
 Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Suhaemin Anar  
 N I M : 16.2.1.019  
 Semester : XII (Dua Belas)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Penggunaan Model Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V MIN 2 Ngallipaeng"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mutmainah, M.Pd
2. Febrianto, M.Si

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April 2022 s.d Juni 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,

Mutmainah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi MPI IAIN Manado
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KEPULAUAN SANGIHE**

KAMPUNG NGALIPAENG 11 KECAMATAN MANGANITU SELATAN e-mail: minngnlpncng14@gmail.com kode pos: 95854

## **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B- 184/Mi.23.03.2ffL.OO/06/2022

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Nomor : B-930/1n.25/F.1nL.OO.1/04/2022, tanggal 12 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: Suhaemin Anar
NIM	:16.2.1.019
Semester	: XII (Dua Delas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian lapangan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Penggunaan Model Two Stay Two Stray untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas 5 MIN 2 Kepulauan Sangihe Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe" dari Bulan April s.d. Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ngalipaeng

Pada Tanggal : 16 Juni 2022

Kepala Madrasah,

  
**Ismael Katiandagho, S.Pd.I**  
 NIP. 19721115 200212 1 002

Tembusan Yth •  
 Rektor IAIN Manado

## Gambar Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe di rintis oleh beberapa tokoh agama dengan masyarakat yang ada didesa Ngalipaeng 2, karena saat itu didesa Ngalipaeng 2 tempat untuk anak-anak sekolah sangat jauh maka masyarakat berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe didirikan sejak tahun 1987 dan telah beroperasi sampai sekarang 2022.

Dengan startegisnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe didirikan, maka sudah tentunya semua itu sudah direspon dan didukung oleh orang tua maupun masyarakat dengan baik oleh pihak madrasah cara mengadakan proses pembelajaran yang berkualitas serta didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana madrasah yang cukup.

#### Daftar nama yang pernah menjabat sebagai Kepala MIN 2 Kepulauan Sangihe

No	Nama Pejabat Kepala Sekolah	Tahun
1	Arsad Mudakar	1987-1990
2	Harsono Pontoh	1990-1998
3	Kuswari paimin	1998-2001
4	Abd. Muis Makatika,S.Pd.I	2001-2006
5	Awaludin Sasikome,S.Pd.I	2006-2011
6	Fakhamu.M.Tadore,S.Ag	2011-2016
7	Ismael Katiandagho,S.Pd.I	2016-SEKARANG

*Sumber data dari TU MIN 2 Kepulauan Sangihe 2022*

### 2. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi

Berimtaq Kepada Allah SWT, Beriptek,Berprstasi dan Kompetitif

#### b. Misi

1. Menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
2. Mengoptimalkan baca tulis Al-Qur'an
3. Menumbuhkan minat baca, tulis dan berhitung
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
5. Meningkatkan prestasi akademik lulusan

6. Mampu bersaing dalam bidang pengetahuan dan teknologi
7. Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan
8. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

### 3. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pengajar di MIN 2 Kepulauan Sangihe mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Selain itu guru-guru di MIN 2 Kepulauan sangihe juga harus menjalankan tugas piket dan sebagai wali kelas. Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak-anak didiknya. Adapun guru-guru yang ada di MIN 2 Kepulauan Sangihe berjumlah 7 orang dan 1 orang kepala sekolah. Dari segi sumber daya mengajar mereka rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru.

#### Daftar Nama-Nama Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Ismael Katiandagho S.Pd.I	Kepala sekolah
2	Hidayati Sumenda M.Pd	Wakasek/ guru mata pelajaran
3	Siti Hajar Hasbi S.Pd	Wali kelas
4	Suniatai Metingga S.Pd.I	Wali kelas
5	Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I	Wali kelas
6	Ulva Mudakar S.Pd.I	Wali kelas
7	Husein Siokona S.Pd	Guru mata pelajaran Agama Islam
8	Irfan Suwandi. S.Pd.I	Wali kelas

*Sumber data dari TU MIN 2 Kepulauan Sangihe 2022*

### 4. Keadaan Peserta Didik

Dalam bidang akademik siswa sangat disiplin serta taat pada tata tertib yang diberlakukan oleh pihak sekolah, bahkan dalam bidang ekstrakurikuler siswa yang terdapat di MIN 2 Kepulauan Sangihe sangat aktif. Adapun jumlah siswa yang terdapat di MIN 2 Kepulauan Sangihe dari kelas 1-6 sebagai berikut

#### Jumlah Rombel Peserta Didik MIN 2 Kepulauan Sangihe

kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
I	3	5	8
II	3	4	7
III	7	1	8

IV	9	4	13
V	4	5	9
VI	4	6	10
Jumlah Keseluruhan			55

*Sumber data dari TU MIN 2 Kepulauan Sangihe 2022*

### Daftar Nama-Nama Siswa Kelas V

No	Nama
1	Alya Zahra Makagansa
2	Cindy cladia Sepat
3	Dzunnurain Ginggi Lemba
4	Farhan Taufik
5	Farid alamsya samsul
6	Hafidzah Manumpil
7	Irsyad syaputra Palabi
8	Ririn aruni Tamapeku
9	Alfahrezi Bimbanaung

*Sumber data dari TU MIN 2 Kepulauan Sangihe 2022*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

**Satuan pendidikan : MIN 2 Kepulauan Sangihe**

**Kelas / Semester : V/2**

**Tema 2 : Haji Wada'**

**Sub tema 2 : Haji Wada'**

**Pembelajaran ke : 1**

**Fokus Pembelajaran : SKI**

**Alokasi waktu : 1x 45 menit**

**Pertemuan : 1**

### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian Haji Wada'

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Kegiatan Awal

1. Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik.
2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang Haji wa' serta menjelaskan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri atas 2 kelompok peserta didik.
3. Guru kembali memperjelas materi tentang Haji Wada' dilanjutkan dengan memberi satu permasalahan atau soal pada peserta didik yang kemudian akan dipecahkan oleh peserta didik secara individu lalu didiskusikan bersama kelompoknya.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan menyelesaikan masalah secara individu kemudian didiskusikan bersama dalam kelompok masing-masing.
5. Mengontrol peserta didik membentuk kelompok
6. Menunjuk secara acak beberapa kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing.

7. Peserta didik yang lain memperhatikan kemudia memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik, maupun masukan
8. Guru melakukan evaluasi kembali mengenai jawaban yang telah disampaikan dan didiskusikan dalam kelompok.

### **Kegiatan penutup**

1. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada peserta didik
2. Menutup pembelajaran dengan membaca salam dan hamdalah

### **C. Penilaian**

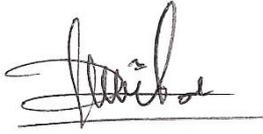
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi untuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Ngalipaeng, April 2022

Mengetahui,

Kepala Madrasah,  
  
**Ismael Katiandagho, S.Pd.I**  
NIP. 19721115 200212 1 002

Peneliti

  
Suhaemin Anar

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

**Satuan pendidikan : MIN 2 Kepulauan Sangihe**

**Kelas / Semester : V/2**

**Tema 2 : Haji Wada'**

**Sub tema 2 : Haji Wada'**

**Pembelajaran ke : 1**

**Fokus Pembelajaran : SKI**

**Alokasi waktu : 1x 45 menit**

**Pertemuan : 2**

### A. Tujuan Pembelajaran

Dalam kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Kegiatan Awal

1. Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik.  
Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
2. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang Haji wa' serta menjelaskan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri atas 2 kelompok peserta didik.
3. Guru kembali memperjelas materi tentang Haji Wada' dilanjutkan dengan memberi satu permasalahan atau soal pada peserta didik yang kemudian akan dipecahkan oleh peserta didik secara individu lalu didiskusikan bersama kelompoknya.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan menyelesaikan masalah secara individu kemudian didiskusikan bersama dalam kelompok masing-masing.
5. Mengontrol peserta didik membentuk kelompok
6. Menunjuk secara acak beberapa kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing.

7. Peserta didik yang lain memperhatikan kemudia memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik, maupun masukan
8. Guru melakukan evaluasi kembali mengenai jawaban yang telah disampaikan dan didiskusikan dalam kelompok.

### **Kegiatan penutup**

1. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada peserta didik
2. Menutup pembelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

### **Penilaian**

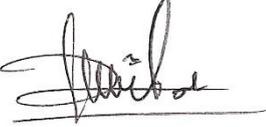
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi untuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian

Ngalipaeng, April 2022

Mengetahui,

Kepala Madrasah,  
  
**Ismael Katiandagho, S.Pd.I**  
NIP. 19721115 200212 1 002

Peneliti

  
Suhaemin Anar

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

**Satuan pendidikan : MIN 2 Kepulauan Sangihe**

**Kelas / Semester : V/2**

**Tema 2 : Haji Wada'**

**Sub tema 2 : Khalifa**

**Pembelajaran ke : 1**

**Fokus Pembelajaran : SKI**

**Alokasi waktu : 1x 45 menit**

**Pertemuan : 3**

### A. Tujuan Pembelajaran

Dalam kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.

### B. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Kegiatan Awal

1. Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik.  
Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
2. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang Haji wa' serta menjelaskan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri atas 2 kelompok peserta didik.
3. Guru kembali memperjelas materi tentang Haji Wada' dilanjutkan dengan memberi satu permasalahan atau soal pada peserta didik yang kemudian akan dipecahkan oleh peserta didik secara individu lalu didiskusikan bersama kelompoknya.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan menyelesaikan masalah secara individu kemudian didiskusikan bersama dalam kelompok masing-masing.
5. Mengontrol peserta didik membentuk kelompok
6. Menunjuk secara acak beberapa kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing.

7. Peserta didik yang lain memperhatikan kemudia memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik, maupun masukan
8. Guru melakukan evaluasi kembali mengenai jawaban yang telah disampaikan dan didiskusikan dalam kelompok.

### **Kegiatan penutup**

1. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada peserta didik
2. Menutup pembelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

### **Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi untuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian

Ngalipaeng, April 2022

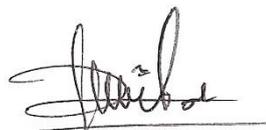
Mengetahui,

Kepala Madrasah,



**Ismael Katiandagho, S.Pd.I**  
NIP. 19721115 200212 1 002

Peneliti



Suhaemin Anar

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

**Satuan pendidikan : MIN 2 Kepulauan Sangihe**

**Kelas / Semester : V/2**

**Tema 2 : Haji Wada'**

**Sub tema 2 : Khalifa**

**Pembelajaran ke : 2**

**Fokus Pembelajaran : SKI**

**Alokasi waktu : 1x 45 menit**

**Pertemuan : 4**

### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan berdiskusi, peserta didik dapat memahami tentang khalifa.

### B. Langkah-langkah pembelajaran

#### Kegiatan

1. Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik
2. Kelas dilanjutkan dengan doa dan dipimpin oleh salah seorang peserta didik
3. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang Haji wa' serta menjelaskan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri atas 2 kelompok peserta didik.
3. Guru kembali memperjelas materi tentang Haji Wada' dilanjutkan dengan memberi satu permasalahan atau soal pada peserta didik yang kemudian akan dipecahkan oleh peserta didik secara individu lalu didiskusikan bersama kelompoknya.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan menyelesaikan masalah secara individu kemudian didiskusikan bersama dalam kelompok masing-masing.
5. Mengontrol peserta didik membentuk kelompok
6. Menunjuk secara acak beberapa kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing didepan kelas.

7. Peserta didik yang lain memperhatikan kemudia memberikan tanggapan, baik pertanyaan, kritik, maupun masukan
8. Guru melakukan evaluasi kembali mengenai jawaban yang telah disampaikan dan didiskusikan dalam kelompok.

### **Kegiatan penutup**

1. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada peserta didik
2. Menutup pembelajaran dengan membaca salam dan hamdalah.

### **Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi untuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

Ngalipaeng, April 2022

Mengetahui,

Kepala Madrasah,



**Ismael Katiandagho, S.Pd.I**  
NIP. 19721115 200212 1 002

Peneliti



**Suhaemin Anar**

### LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang paling benar !

1. Haji wada' terjadi pada tanggal...
 

a. 25 Dzulqaidah 10 H	c. 25 Dzulhijah 11 H
b. 25 Dzulhija 10 H	d. 25 Dzulhijah 12 H
  
2. Haji wada' artinya haji...
 

a. Perdana	c. kewajiban
b. Perpisahan	d. perwakilan
  
3. Kekuasaan Madinah pada waktu Nabi melaksanakan haji wada' diserahkan kepada...
 

a. Abu Dajjanah Al Ansari	c. Abu Dajjal
b. Abu Jahal	d. Abu Musa Al Ansyari
  
4. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak...
 

a. 17 kali	c. 7 kali
b. 27 kali	d. 6 kali
  
5. Nabi pergi ke bukit Sofa dan Marwa untuk melaksanakan...
 

a. Tawaf	c. wukuf
b. Sa'I	d. mabit
  
6. Ketiga jumrah yang dilontarkan ketika haji adalah...
 

a. Ula,wusta,aqibah	c. ula,wusta,akhir
b. Ula, wusta,ulya	d. aqibah, ulya, wusta
  
7. Khutbah nabi saat haji wada' disebut dengan khotbah...
 

a. Terakhir	c. perpisahan
b. Penutup	d. haji
  
8. Orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang paling...
 

a. Baik	c. beriman
b. Bertaqwa	b. jujur
  
9. Nabi meninggalkan dua wasiat yaitu...dan...
 

a. Kitabullah dan Sunah Rasul	c. kitabullah dan Al Qur'an
b. Al Hadits dan Al Iman	d. Al Ihsan dan Al Iman
  
10. Wahyu terakhir yang diterima Nabi adalah...
 

a. Al Maidah ayat 3	c. Al Maidah ayat 30
b. Al Maidah ayat 6	d. Al Maidah ayat 13

## LEMBAR KERJA SIKLUS II

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang paling benar..!

1. Haji wada' terjadi pada tahun...
 

a. 632 M	c. 634 M
b. 633 M	d. 635 M
  
2. Jumlah rombongan haji wada' berjumlah...umat islam
 

a. 110.000	c. 113.000
b. 111.000	d. 114.000
  
3. Kekuasaan Madinah pada waktu Nabi melaksanakan haji wada' diserahkan kepada..
 

a. Abu Dajjanah Al Ansari	c. Abu Dajjal
b. Abu jahal	d. Abu Musa Al Ansyari
  
4. Nabi dan rombongan memasuki Masjidil Haram pada hari ke...
 

a. 2 ( dua)	c. 4 (empat)
b. 3 (tiga)	d. 5 (lima)
  
5. Nabi pergi ke bukit Sofa dan Marwa untuk melaksanakan...
 

a. Tawaf	c. wukuf
b. Sa'i	d. Mabit
  
6. Nabi melaksanakan wukuf di...
 

a. Padang arafah	c. bukit sofa
b. Mina	d. masjid haram
  
7. Pelaksanaan ibadah haji diakhiri dengan melakukan tawaf...
 

a. Aqibah	c. ifadah
b. Wusta	d. ula
  
8. Khotbah wada' diberikan saat Nabi melaksanakan...
 

a. Sa'i	c. tawaf
b. Wukuf	d. jumrah
  
9. Dua perkara yang ditinggalkan Nabi kepada umatnya, yaitu
 

a. Al Qur'an dan Sunah Rasul	c. Kitabullah dan Al Qur'an
b. Al Hadits dan Al Iman	d. Al Ihsan dan Al
  
10. Wahyu terakhir yang diterima Nabi adalah...
 

a. Al Maidah ayat 3	c. Al Maidah ayat 30
b. Al Maidah ayat 6	d. Al Maidah ayat 13

Hafidza  
Kelas III

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang paling benar !

1. Haji wada' terjadi pada tanggal...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. 25 Dzulqaidah 10 H <input type="checkbox"/> b. 25 Dzulhija 10 H	<input type="checkbox"/> c. 25 Dzulhijah 11 H <input type="checkbox"/> d. 25 Dzulhijah 12 H
---	--
2. Haji wada' artinya haji...
 

<input type="checkbox"/> a. Perdana <input checked="" type="checkbox"/> b. Perpisahan	<input type="checkbox"/> c. kewajiban <input type="checkbox"/> d. perwakilan
--	---
3. Kekuasaan Madinah pada waktu Nabi melaksanakan haji wada' diserahkan kepada...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Abu Dajjanah Al Ansari <input type="checkbox"/> b. Abu Jahal	<input type="checkbox"/> c. Abu Dajjal <input type="checkbox"/> d. Abu Musa Al Ansyari
--	---
4. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. 17 kali <input type="checkbox"/> b. 27 kali	<input checked="" type="checkbox"/> c. 7 kali <input type="checkbox"/> d. 6 kali
---	---
5. Nabi pergi ke bukit Sofa dan Marwa untuk melaksanakan...
 

<input type="checkbox"/> a. Tawaf <input checked="" type="checkbox"/> b. Sa'I	<input checked="" type="checkbox"/> c. wukuf <input type="checkbox"/> d. mabit
--	---
6. Ketiga jumrah yang dilontarkan ketika haji adalah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Ula,wusta,aqibah <input type="checkbox"/> b. Ula, wusta,ulya	<input type="checkbox"/> c. ula,wusta,akhir <input type="checkbox"/> d. aqibah, ulya, wusta
--	--
7. Khutbah nabi saat haji wada' disebut dengan khotbah...
 

<input type="checkbox"/> a. Terakhir <input checked="" type="checkbox"/> b. Penutup	<input checked="" type="checkbox"/> c. perpisahan <input type="checkbox"/> d. haji
--	---
8. Orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang paling...
 

<input type="checkbox"/> a. Baik <input checked="" type="checkbox"/> b. Bertaqwa	<input checked="" type="checkbox"/> c. beriman <input type="checkbox"/> b. jujur
---	---
9. Nabi meninggalkan dua wasiat yaitu...dan...
 

<input type="checkbox"/> a. Kitabullah dan Sunah Rasul <input checked="" type="checkbox"/> b. Al Hadits dan Al Iman	<input checked="" type="checkbox"/> c. kitabullah dan Al Qur'an <input type="checkbox"/> d. Al Ihsan dan Al Iman
--	---
10. Wahyu terakhir yang diterima Nabi adalah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Al Maidah ayat 3 <input type="checkbox"/> b. Al Maidah ayat 6	<input type="checkbox"/> c. Al Maidah ayat 30 <input type="checkbox"/> d. Al Maidah ayat 13
---	--

AlFatehzi Binbaru

## LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang paling benar !

1. Haji wada' terjadi pada tanggal...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. 25 Dzulqaidah 10 H	<input type="checkbox"/> c. 25 Dzulhijah 11 H
<input type="checkbox"/> b. 25 Dzulhija 10 H	<input type="checkbox"/> d. 25 Dzulhijah 12 H
2. Haji wada' artinya haji...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Perdana	<input type="checkbox"/> c. kewajiban
<input type="checkbox"/> b. Perpisahan	<input checked="" type="checkbox"/> d. perwakilan
3. Kekuasaan Madinah pada waktu Nabi melaksanakan haji wada' diserahkan kepada...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Abu Dajjanah Al Ansari	<input type="checkbox"/> c. Abu Dajjal
<input checked="" type="checkbox"/> b. Abu Jahal	<input type="checkbox"/> d. Abu Musa Al Ansyari
4. Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. 17 kali	<input checked="" type="checkbox"/> c. 7 kali
<input type="checkbox"/> b. 27 kali	<input type="checkbox"/> d. 6 kali
5. Nabi pergi ke bukit Sofa dan Marwa untuk melaksanakan...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tawaf	<input type="checkbox"/> c. wukuf
<input type="checkbox"/> b. Sa'I	<input type="checkbox"/> d. mabit
6. Ketiga jumrah yang dilontarkan ketika haji adalah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Ula,wusta,aqibah	<input type="checkbox"/> c. ula,wusta,akhir
<input type="checkbox"/> b. Ula, wusta,ulya	<input type="checkbox"/> d. aqibah, ulya, wusta
7. Khutbah nabi saat haji wada' disebut dengan khotbah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Terakhir	<input checked="" type="checkbox"/> c. perpisahan
<input type="checkbox"/> b. Penutup	<input type="checkbox"/> d. haji
8. Orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang paling...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Baik	<input type="checkbox"/> c. beriman
<input type="checkbox"/> b. Bertaqwa	<input type="checkbox"/> d. jujur
9. Nabi meninggalkan dua wasiat yaitu...dan...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Kitabullah dan Sunah Rasul	<input type="checkbox"/> c. kitabullah dan Al Qur'an
<input checked="" type="checkbox"/> b. Al Hadits dan Al Iman	<input type="checkbox"/> d. Al Ihsan dan Al Iman
10. Wahyu terakhir yang diterima Nabi adalah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Al Maidah ayat 3	<input type="checkbox"/> c. Al Maidah ayat 30
<input type="checkbox"/> b. Al Maidah ayat 6	<input checked="" type="checkbox"/> d. Al Maidah ayat 13

Hafidza  
KELAS III

### LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar..

1. Khalifa yang pertama bernama..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Ali bin Abi Talib	<input type="checkbox"/> c. Utsman bin Afan
<input type="checkbox"/> b. Umar bin Khatab	<input checked="" type="checkbox"/> d. Abu Bakar As Sidiq
2. Nama lain dari Haji Wada' Adalah..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Haji perpisahan	<input type="checkbox"/> c. Haji Mabruur
<input type="checkbox"/> b. Haji yang di utamakan	<input type="checkbox"/> d. Haji yang paling akhir
3. Nama kecil Abu Bakar sebelum masuk Islam adalah..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Abu Thalib	<input type="checkbox"/> c. Abu Bakar
<input type="checkbox"/> b. Abdullah	<input checked="" type="checkbox"/> d. Abdul Ka'ba
4. Gelar Abu Bakar Umar bin Khatab yang memiliki arti pandai bergulat adalah.
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Abu-Faiz	<input checked="" type="checkbox"/> Singa padang pasir
<input type="checkbox"/> b. Al-Faruq	<input type="checkbox"/> d. Al-atiq
5. Perang yang dilakukan menumpas Nabi palsu adalah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Badar	<input checked="" type="checkbox"/> Jamal
<input type="checkbox"/> b. Uhud	<input type="checkbox"/> d. Rada
6. Berikut yang merupakan gelar dari Khalifa Umar bin Khatab kecuali..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Singa padang pasir	<input type="checkbox"/> c. Al-Faruq
<input type="checkbox"/> b. Abu Faiz	<input checked="" type="checkbox"/> d. Al-Atiq
7. Salah satu penyebab fathul mekka adalah..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Nama Muhammad SAW umroh	
<input type="checkbox"/> b. Para sahabat membatalkan perjanjian	
<input type="checkbox"/> c. Kaum Quraisy membatalkan perjanjian	
<input checked="" type="checkbox"/> d. Kaum Quraisy melakukan baitul ridwan	
8. Rasulullah SAW sakit selama...hari
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. 14	<input type="checkbox"/> c. 15
<input type="checkbox"/> b. 13	<input type="checkbox"/> d. 12
9. Pada awalnya Rasulullah SAW dirumah maimunah kemudian pindah kerumah aisyah denngan dipapah oleh...
 

<input type="checkbox"/> a. Aisyah dan maimunah	
<input checked="" type="checkbox"/> b. Fadl bin Abbas dan Ali bin Abi thalib	
<input type="checkbox"/> c. Fadl bin Abbas dan Zait bin Haris	
<input type="checkbox"/> d. Fadl bin Abbas dan Umar bin Khatab	
10. Rasulullah meninggal dunia dirumah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Khadija	<input checked="" type="checkbox"/> Aisyah
<input type="checkbox"/> b. Fatimah	<input type="checkbox"/> d. Umu Kalsum

## LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar..

1. Khalifa yang pertama bernama..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Ali bin Abi Talib	<input type="checkbox"/> c. Utsman bin Afan
<input type="checkbox"/> b. Umar bin Khatab	<input checked="" type="checkbox"/> d. Abu Bakar As Sidiq
2. Nama lain dari Haji Wada' Adalah..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Haji perpisahan	<input type="checkbox"/> c. Haji Mabruur
<input checked="" type="checkbox"/> b. Haji yang di utamakan	<input type="checkbox"/> d. Haji yang paling akhir
3. Nama kecil Abu Bakar sebelum masuk Islam adalah..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Abu Thalib	<input type="checkbox"/> c. Abu Bakar
<input type="checkbox"/> b. Abdullah	<input checked="" type="checkbox"/> d. Abdul Ka'ba
4. Gelar Abu Bakar Umar bin Khatab yang memiliki arti pandai bergulat adalah.
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Abu-Faiz	<input checked="" type="checkbox"/> c. Singa padang pasir
<input type="checkbox"/> b. Al-Faruq	<input type="checkbox"/> d. Al-atiq
5. Perang yang dilakukan menumpas Nabi palsu adalah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Badar	<input type="checkbox"/> c. Jamal
<input type="checkbox"/> b. Uhud	<input type="checkbox"/> d. Rada
6. Berikut yang merupakan gelar dari Khalifa Umar bin Khatab kecuali..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Singa padang pasir	<input type="checkbox"/> c. Al-Faruq
<input type="checkbox"/> b. Abu Faiz	<input type="checkbox"/> d. Al-Atiq
7. Salah satu penyebab fathul mekka adalah..
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Nama Muhammad SAW umroh	
<input type="checkbox"/> b. Para sahabat membatalkan perjanjian	
<input type="checkbox"/> c. Kaum Quraisy membatalkan perjanjian	
<input type="checkbox"/> d. Kaum Quraisy melakukan baitul ridwan	
8. Rasulullah SAW sakit selama...hari
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. 14	<input type="checkbox"/> c. 15
<input type="checkbox"/> b. 13	<input type="checkbox"/> d. 12
9. Pada awalnya Rasulullah SAW dirumah maimunah kemudian pindah kerumah aisyah denngan dipapah oleh...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Aisyah dan maimunah	
<input checked="" type="checkbox"/> b. Fadl bin Abbas dan Ali bin Abi thalib	
<input type="checkbox"/> c. Fadl bin Abbas dan Zait bin Haris	
<input type="checkbox"/> d. Fadl bin Abbas dan Umar bin Khatab	
10. Rasulullah meninggal dunia dirumah...
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Khadija	<input checked="" type="checkbox"/> c. Aisyah
<input type="checkbox"/> b. Fatimah	<input type="checkbox"/> d. Umu Kalsum

## Siklus I ( Pertemuan I )

### Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas guru di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

1. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
2. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh siswa.
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar siswa.
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil siswa.
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua siswa.

Nama deskriptor : St.Hajar Hasbi, S.Pd

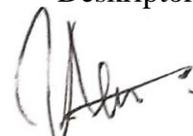
Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					10
	a. Mengajak siswa berdoa				√	
	b. Mengecek kehadiran siswa			√		
	c. Mengondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran			√		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					22
	a. Menjelaskan materi sebagai pengantar pembelajaran			√		
	b. Mengelompokkan siswa secara heterogen untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>		√			
	c. Memberikan penjelasan terhadap tugas yang diberikan			√		
	d. Memberikan kesempatan siswa mengerjakan tugas secara individu berdasarkan waktu yang telah ditentukan		√			

	e. Mengontrol siswa untuk membentuk kelompok			√		
	f. Membimbing dan memberikan kesempatan siswa berbicara dalam presentasi hasil kerja kelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan			√		
	g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggapi dan bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lainnya		√			
	h. Memberikan umpan balik dan penguatan terhadap tanggapan siswa		√			
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					<b>7</b>
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti		√			
	b. Memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar			√		
	c. Menyampaikan kesimpulan materi		√			
Jumlah Skor Kategori						39

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbi, S.Pd

## Siklus I ( pertemuan II )

### Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas guru di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

3. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
4. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh siswa.
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar siswa.
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil siswa.
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua siswa.

Nama deskriptor : St Hajar Hasbi,S.Pd

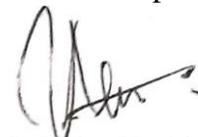
Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					12
	a. Mengajak siswa berdoa				√	
	b. Mengecek kehadiran siswa				√	
	c. Mengondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran				√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					27
	a. Menjelaskan materi sebagai pengantar pembelajaran				√	
	b. Mengelompokkan siswa secara heterogen untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>			√		
	c. Memberikan penjelasan terhadap tugas yang diberikan			√		
	d. Memberikan kesempatan siswa mengerjakan tugas secara individu berdasarkan waktu yang telah ditentukan				√	

	e. Mengontrol siswa untuk membentuk kelompok			√		
	f. Membimbing dan memberikan kesempatan siswa berbicara dalam presentasi hasil kerja kelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan			√		
	g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggapi dan bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lainnya			√		
	h. Memberikan umpan balik dan penguatan terhadap tanggapan siswa			√		
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					10
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti			√		
	b. Memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar			√		
	c. Menyampaikan kesimpulan materi				√	
	Jumlah Skor Kategori					49

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbi, S.Pd

**SIKLUS I ( pertemuan I )****Lembar Pengamatan Siswa**

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas siswa di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

1. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
2. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh seluruh siswa
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian besar siswa
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian kecil siswa
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau tidak dilaksanakan oleh semua siswa

Nama deskriptor : St Hajar Hasbi S.Pd

Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					10
	a. Siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran				√	
	b. Siswa diam di tempat pada saat guru mengecek kehadiran			√		
	c. Siswa siap menerima materi			√		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					23
	a. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi				√	
	b. Siswa tidak ribut pada saat guru membagi kelompok untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>				√	
	c. Siswa memperhatikan penjelasan mengenai tugas yang akan diberikan			√		
	d. Siswa tidak meninggalkan tempat duduk pada saat mengerjakan tugas		√			
	e. Pada saat membentuk kelompok siswa tidak bermain-main			√		

	f. Siswa berani tampil mempresentasikan hasil kerja kelompok		√				
	g. Siswa berani menanggapi atau bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lain			√			
	h. Siswa tidak bermain-main saat guru memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa lainnya		√				
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
	a. Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dimengerti			√		9	
	b. Siswa tidak bermain-main pada saat guru memberikan motivasi bagi siswa			√			
	c. Siswa memperhatikan penyimpanan guru mengenai kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan			√			
	Jumlah Skor Kategori						42

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbi, S.Pd

**SIKLUS I ( pertemuan II )****Lembar Pengamatan Siswa**

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas siswa di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

3. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
4. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh seluruh siswa
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian besar siswa
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian kecil siswa
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau tidak dilaksanakan oleh semua siswa

Nama deskriptor : St Hajar Hasbi S.Pd

Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					11
	a. Siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran				√	
	b. Siswa diam di tempat pada saat guru mengecek kehadiran				√	
	c. Siswa siap menerima materi			√		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					23
	a. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi			√		
	b. Siswa tidak ribut pada saat guru membagi kelompok untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>			√		
	c. Siswa memperhatikan penjelasan mengenai tugas yang akan diberikan			√		
	d. Siswa tidak meninggalkan tempat duduk pada saat mengerjakan tugas			√		
	e. Pada saat membentuk kelompok siswa tidak bermain-main			√		

	f. Siswa berani tampil di depan mempresentasikan hasil kerja kelompok			√			
	g. Siswa berani menanggapi atau bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lain		√				
	h. Siswa tidak bermain-main saat guru memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa lainnya			√			
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
	a. Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dimengerti			√		9	
	b. Siswa tidak bermain-main pada saat guru memberikan motivasi bagi siswa			√			
	c. Siswa memperhatikan penyimpanan guru mengenai kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan			√			
	Jumlah Skor Kategori						36

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbi, S.Pd

## Siklus II ( Pertemuan I )

### Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas guru di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

1. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
2. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh siswa.
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar siswa.
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil siswa.
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua siswa.

Nama deskriptor : St Hajar Hasbi, S.Pd

Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					10
	a. Mengajak siswa berdoa				√	
	b. Mengecek kehadiran siswa			√		
	c. Mengondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran			√		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					25
	a. Menjelaskan materi sebagai pengantar pembelajaran				√	
	b. Mengelompokkan siswa secara heterogen untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>			√		
	c. Memberikan penjelasan terhadap tugas yang diberikan				√	
	d. Memberikan kesempatan siswa mengerjakan tugas secara individu berdasarkan waktu yang telah ditentukan			√		

	e. Mengontrol siswa untuk membentuk kelompok			√		
	f. Membimbing dan memberikan kesempatan siswa berbicara dalam presentasi hasil kerja kelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan			√		
	g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggapi dan bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lainnya		√			
	h. Memberikan umpan balik dan penguatan terhadap tanggapan siswa			√		
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti		√			8
	b. Memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar			√		
	c. Menyampaikan kesimpulan materi			√		
	Jumlah Skor Kategori					43

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbi, S.Pd

## Siklus II ( pertemuan II )

### Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas guru di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

1. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
2. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh siswa.
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar siswa.
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil siswa.
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua siswa.

Nama deskriptor : St Hajar Hasbi, S.Pd

Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					11
	a. Mengajak siswa berdoa				√	
	b. Mengecek kehadiran siswa				√	
	c. Mengondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran			√		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					24
	a. Menjelaskan materi sebagai pengantar pembelajaran			√		
	b. Mengelompokkan siswa secara heterogen untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>			√		
	c. Memberikan penjelasan terhadap tugas yang diberikan			√		
	d. Memberikan kesempatan siswa mengerjakan tugas secara individu berdasarkan waktu yang telah ditentukan			√		

	e. Mengontrol siswa untuk membentuk kelompok			√		
	f. Membimbing dan memberikan kesempatan siswa berbicara dalam presentasi hasil kerja kelompok berdasarkan waktu yang sudah ditentukan			√		
	g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggapi dan bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lainnya			√		
	h. Memberikan umpan balik dan penguatan terhadap tanggapan siswa			√		
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti			√		10
	b. Memotivasi siswa untuk tetap rajin belajar				√	
	c. Menyampaikan kesimpulan materi			√		
	Jumlah Skor Kategori					45

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbi, S.Pd

**SIKLUS II ( pertemuan I )****Lembar Pengamatan Siswa**

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas siswa di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

1. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
2. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh seluruh siswa
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian besar siswa
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian kecil siswa
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau tidak dilaksanakan oleh semua siswa

Nama deskriptor : St Hajar Hasbi S.Pd

Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					11
	a. Siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran				√	
	b. Siswa diam di tempat pada saat guru mengecek kehadiran				√	
	c. Siswa siap menerima materi			√		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					25
	a. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi			√		
	b. Siswa tidak ribut pada saat guru membagi kelompok untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>			√		
	c. Siswa memperhatikan penjelasan mengenai tugas yang akan diberikan			√		
	d. Siswa tidak meninggalkan tempat duduk pada saat mengerjakan tugas			√		
	e. Pada saat membentuk kelompok siswa tidak bermain-main		√			

	f. Siswa berani tampil di depan mempresentasikan hasil kerja kelompok			√		
	g. Siswa berani menanggapi atau bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lain			√		
	h. Siswa tidak bermain-main saat guru memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa lainnya		√			
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	d. Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dimengerti			√		12
	e. Siswa tidak bermain-main pada saat guru memberikan motivasi bagi siswa			√		
	f. Siswa memperhatikan penyimpanan guru mengenai kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan			√		
	Jumlah Skor Kategori					48

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbii, S.Pd

**SIKLUS II ( pertemuan II )****Lembar Pengamatan Siswa**

Kuisisioner ini dibuat untuk menilai aktivitas siswa di dalam kelas yang di isi oleh deskriptor itu sendiri.

Petunjuk pengisian:

1. Beri tanda centang pada kolom aktivitas apabila deskriptor tampak.
2. Cara menentukan skor:
  - Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh seluruh siswa
  - Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian besar siswa
  - Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan dilaksanakan oleh sebagian kecil siswa
  - Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau tidak dilaksanakan oleh semua siswa

Nama deskriptor : St Hajar Hasbi S.Pd

Jabatan deskriptor : Wali Kelas V

No	Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					12
	a. Siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran				√	
	b. Siswa diam di tempat pada saat guru mengecek kehadiran				√	
	c. Siswa siap menerima materi				√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					26
	a. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi				√	
	b. Siswa tidak ribut pada saat guru membagi kelompok untuk pembelajaran kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>			√		
	c. Siswa memperhatikan penjelasan mengenai tugas yang akan diberikan				√	
	d. Siswa tidak meninggalkan tempat duduk pada saat mengerjakan tugas			√		
	e. Pada saat membentuk kelompok siswa tidak bermain-main			√		

	f. Siswa berani tampil di depan mempresentasikan hasil kerja kelompok			√			
	g. Siswa berani menanggapi atau bertanya terhadap hasil presentasi kelompok lain			√			
	h. Siswa tidak bermain-main saat guru memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa lainnya			√			
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
	a. Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dimengerti				√	11	
	b. Siswa tidak bermain-main pada saat guru memberikan motivasi bagi siswa				√		
	c. Siswa memperhatikan penyimpanan guru mengenai kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan			√			
	Jumlah Skor Kategori						49

Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang.

Deskriptor



St Hajar Hasbi, S.Pd

### Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	Alya Nazira Makagansa	50	Tidak tuntas
2	Cindy Claudia Sepat	60	Tidak tuntas
3	Dzunnurain Ginggi Lemba	80	Tuntas
4	Parhan Taufik	30	Tidak tuntas
5	Farid Alamsya Samsul	70	Tidak tuntas
6	Hafidza Manumpil	80	Tuntas
7	Irsyad Syaputra Palabi	60	Tidak tuntas
8	Ririn Aruni Tamapeku	50	Tidak tuntas
9	Alfahrezi Bimbanaung	30	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		510	
<b>Nilai Tertinggi</b>		80	
<b>Nilai Terendah</b>		30	
<b>Nilai Rata-rata</b>		56,6	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		20%	

Keterangan: kriteria ketuntasan minimal 75

$$\bar{x} = 1 + \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 1 + \frac{510}{9} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 56,6$$

Setelah diketahui nilai rata-rata selanjutnya yaitu menentukan persentase

$$\bar{p} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$\bar{x} = \frac{2}{9} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 20\%$$

### Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus I

No.	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Alya Nazira Makagansa	80	Tuntas
2	Cindy Claudia Sepat	80	Tuntas
3	Dzunnurain Ginggi Lemba	80	Tuntas
4	Parhan taufik	60	Tidak tuntas
5	Farid Alamsya Samsul	80	Tuntas
6	Hafidza Manumpil	90	Tuntas
7	Irsyad Syaputra Palabi	70	Tidak tuntas
8	Ririn Aruni Tamapeku	70	Tidak tuntas
9	Alfahrczi Bimbanaung	50	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		660	
<b>Nilai Tertinggi</b>		90	
<b>Nilai Terendah</b>		50	
<b>Nilai Rata-rata</b>		73,3	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		50%	

Keterangan : kreteria ketuntasan minimal 75

$$\bar{x} = 1 + \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 1 + \frac{660}{9} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 73,3$$

Setelah diketahui nilai rata-rata selanjutnya yaitu menentukan persentase

$$\bar{p} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$\bar{x} = \frac{5}{9} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 50\%$$

### Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus II

No.	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Alya Nazira Makagansa	90	Tuntas
2	Cindy Claudia Sepat	90	Tuntas
3	Dzunnurain Ginggi Lemba	90	Tuntas
4	Parhan taufik	70	Tidak tuntas
5	Farid Alamsya Samsul	80	Tuntas
6	Hafidza Manumpil	100	Tuntas
7	Irsyad Syaputra Palabi	80	Tuntas
8	Ririn Aruni Tamapeku	80	Tuntas
9	Alfahrczi Bimbanaung	70	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		750	
<b>Nilai Tertinggi</b>		100	
<b>Nilai Terendah</b>		70	
<b>Nilai Rata-rata</b>		83,3	
<b>Ketuntasan Belajar</b>		80%	

Keterangan : kreteria ketuntasan minimal 75

$$\bar{x} = 1 + \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 1 + \frac{750}{9} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 83,3$$

Setelah diketahui nilai rata-rata selanjutnya yaitu menentukan persentase

$$\bar{p} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

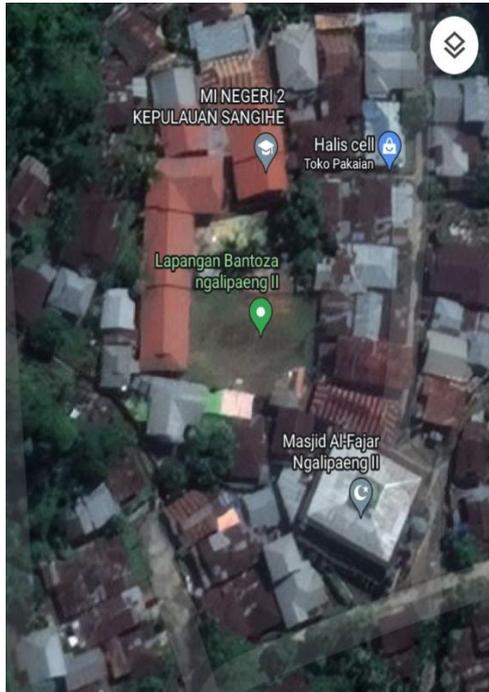
$$\bar{x} = \frac{7}{9} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 80\%$$

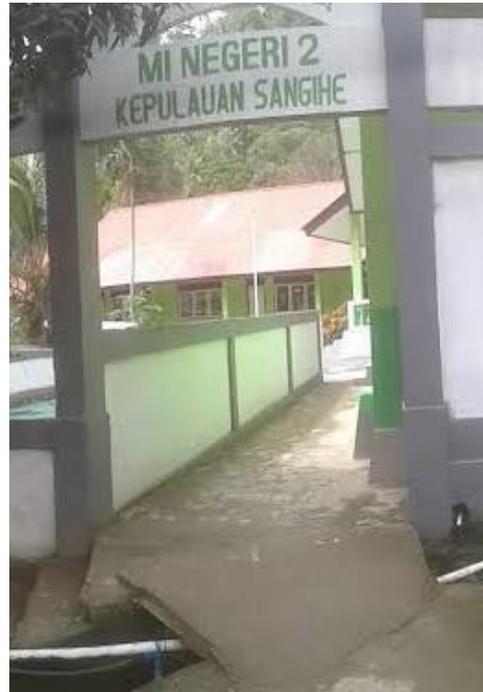
## DOKUMENTASI

### 1. Lokasi Madrasah

Foto Maps



Gerbang Madrasa



Lapangan Madrasah



Halaman Madrasah



## 2. Dokumentasi Dengan Kepala Madrasah Bapak Ismail Katiandagho, S.Pd.I



## 3. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (*Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray*)





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## Identitas Diri

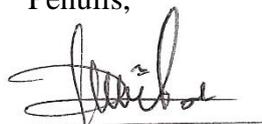
Nama : Suhaemin Anar  
TTL : Ngalipaeng, 05 Mei 1998  
NIM : 16.2.1.019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Email : [suhaeminanar05@gmail.com](mailto:suhaeminanar05@gmail.com)  
No. Telepon : 082259836831  
Alamat : Jl. Manguni 19 lingkungan VI Perkamil, kota Manado  
Nama Ayah : Hamja Anar  
Nama Ibu : Suhaining Saharia



## Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN 2 Kepulauan Sangihe (Lulus Tahun 2010)  
SMP/MTS : MTS Al-Fajar Ngalipaeng (Lulus Tahun 2013)  
SMA/SMK/MA : MA Al-Fajar Ngalipaeng (Lulus Tahun 2016)

Manado, 10 Oktober 2022  
Penulis,



Suhaemin Anar  
NIM: 16.2.1.019